

**OPTIMASI PRODUK KSPPS BMT DAMAI AMANAH SEJAHTERA
PURBALINGGA DI ERA DIGITAL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**WAHYUNI NOVIYATI PRATAMA
NIM. 1817202088**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyuni Noviyati Pratama
NIM : **1817202088**
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Judul Skripsi : Optimasi Produk KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera
Purbalingga Di Era Digital

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 11 November 2022

Saya yang menyatakan,

Wahyuni Noviyati Pratama
NIM. 1817202088



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

OPTIMASI PRODUK KSPPS BMT DAMAI AMANAH SEJAHTERA PURBALINGGA DI ERA DIGITAL

Yang disusun oleh Saudara **Wahyuni Noviyati Pratama NIM 1817202088**
Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof.
K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **22**
November 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.
NIP. 19780716 200910 2 006

Sekretaris Sidang/Penguji

Sarpini, M.E.Sy.
NIP. 19830404201801 2 001

Pembimbing/Penguji

Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2031078802

Purwokerto, 02 Desember 2022

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
 di-
 Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Wahyuni Noviyati Pratama NIM 1817202088 yang berjudul:

OPTIMASI PRODUK KSPPS BMT DAMAI AMANAH SEJAHTERA PURBALINGGA DI ERA DIGITAL

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 11 November 2022

Pembimbing,


Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2031078802

MOTTO

“Learn to value yourself”

-Wahyuni Noviyati Pratama-



**THE PRODUCT OPTIMAZATION OF KSPPS BMT DAMAI AMANAH
SEJAHTERA PURBALINGGA IN DIGITAL ERA**

WAHYUNI NOVIYATI PRATAMA

NIM. 1817202088

E-mail: wahyunipratama25@gmail.com

Study Program Of Islamic Banking Islamic Economic and Business Faculty State
Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purokerto.

ABSTRACT

The digital era provides a large role that is able to change the system in transactions. The goal is to create an innovation to help community activities much easier by prioritizing aspects of effectiveness and efficiency. The development of information technology in the digital era made KSPPS BMT strove to improve products in the use of internet technology which is applied to digital services in order to maintain its existence by following the times. KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera (DAS) became the first cooperative in Purbalingga which start following the development of the digital era by utilizing information technology through digital service system updates which aim to make it easier for the members to obtain information and make financial transactions by creating three applications, namely DAS Dompot Digital, Agen Dahsyat and Dana Baik.

This research was descriptive qualitative research. The data obtained from this research were the result of in-depth interviews by the writer with the Branch Manager, Treasurer and the Members of KSPPS BMT DAS Purbalingga, in addition, there were supporting data obtained from observation, brochure, website, company profiles and organizational structure.

The results of this research indicated that the product optimization carried out by KSPPS BMT DAS Purbalingga in the digital era was by creating applications that support the convenience of members in transacting using products that are already covered in the application. There were three applications that support the needs of the members, namely the DAS Dompot Digital application, Agen Dahsyat and Dana Baik. The applications were considered very effective and efficient because the members were assisted in carrying out financial transactions through applications belonging to KSPPS BMT DAS. The effectiveness of the applications owned by KSPPS BMT DAS included making it easier for the members to check balance information, transfer between members and commercial banks, purchase credit, PDAM, electricity, refill digital wallets and others.

Keywords: Digital Era, Product Optimization, Effectiveness, Efficiency

OPTIMASI PRODUK KSPPS BMT DAMAI AMANAH SEJAHTERA PURBALINGGA DI ERA DIGITAL

Oleh: Wahyuni Noviyati Pratama
NIM. 1817202088
E-mail: wahyunipratama25@gmail.com

ABSTRAK

Era digital memberikan peranan sangat besar yang mampu merubah sistem dalam transaksi. Tujuannya yaitu membuat sebuah inovasi untuk membantu aktivitas masyarakat jauh lebih mudah dengan mengedepankan aspek efektivitas dan efisiensi. Perkembangan teknologi informasi di era digital membuat KSPPS BMT berupaya untuk meningkatkan produk dalam penggunaan teknologi internet yang diterapkan pada layanan digital supaya dapat mempertahankan keberadaannya dengan mengikuti perkembangan zaman. KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera (DAS) menjadi koperasi pertama di Purbalingga yang mulai mengikuti perkembangan era digital yaitu memanfaatkan teknologi informasi melalui pembaharuan sistem layanan digital yang bertujuan untuk mempermudah anggota mendapatkan informasi dan bertransaksi keuangan dengan menciptakan tiga aplikasi yaitu DAS Dompot Digital, Agen Dahsyat dan Dana Baik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang didapatkan dari penelitian ini merupakan hasil wawancara mendalam penulis dengan Branch Manajer, Bendahara dan Anggota KSPPS BMT DAS Purbalingga, selain itu data pendukung lainnya berupa hasil observasi, *brosur*, *website*, profil perusahaan dan struktur organisasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa optimasi produk yang dilakukan oleh KSPPS BMT DAS Purbalingga di era digital yaitu dengan cara menciptakan aplikasi yang menunjang kemudahan anggota dalam bertransaksi menggunakan produk-produk yang sudah *tercover* pada aplikasi. Terdapat tiga aplikasi yang menunjang kebutuhan anggota yaitu aplikasi DAS Dompot Digital, Agen Dahsyat dan Dana Baik. Aplikasi dinilai sangat efektif dan efisien karena anggota terbantu dalam melakukan transaksi keuangan melalui aplikasi milik KSPPS BMT DAS. Efektivitas aplikasi yang dimiliki KSPPS BMT DAS diantaranya memudahkan anggota dalam pengecekan informasi saldo, transfer antar anggota dan bank umum, pembelian pulsa, PDAM, listrik, pengisian dompet digital dan lain-lain.

Kata Kunci: Era Digital, Optimasi Produk, Efektivitas, Efisiensi

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak ditambahkan	Tidak ditambahkan
ب	bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā	<i>T</i>	-
ث	Sā	<i>Ṣ</i>	ṣ (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	hā'	<i>H</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Zāl	<i>Ḍ</i>	ḍ (dengan titik di atas)
ر	rā'	<i>R</i>	-
ز	zā'	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-
ص	Sād	<i>Ṣ</i>	ṣ (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>Ḍ</i>	ḍ (dengan titik di bawah)

ط	tā'	<i>T</i>	<i>t</i> (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	<i>Z</i>	<i>z</i> (dengan titik di bawah)
ع	'aīn	'	koma terbalik di atas
غ	Gaīn	<i>G</i>	-
ف	fā'	<i>F</i>	-
ق	Qāf	<i>Q</i>	-
ك	Kāf	<i>K</i>	-
ل	Lām	<i>L</i>	-
م	Mīm	<i>M</i>	-
ن	Nūn	<i>N</i>	-
و	Wāu	<i>W</i>	-
ه	hā'	<i>H</i>	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yā'	<i>Y</i>	-

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كريمة الولااء	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة النظر	Ditulis	<i>zakat al-fitir</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

-----َ-----	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
-----ِ-----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
-----ُ-----	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>ahiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ā</i>
	تاني	Ditulis	<i>tansi</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>karm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بِإِيَّامِ	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْلِ	Ditulis	Qaul

G. Vokal pendek

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتِ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِإِنَّ شَرَكْرَمَ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

الْقِيَّاسِ	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
الْقُرْآنِ	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyah diikuti dengan menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf l (el)-nya.

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>as-Sami'</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>
-----------	---------	----------------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Optimasi Produk KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga Di Era Digital. Sebagai salah satu syarat penulis dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di kampus Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menengakkan Dinullah di muka bumi ini. Atas perjuangan Beliau, sahabat-sahabat Beliau dan pejuang Islam lainnya, pada detik ini masih bisa menikmati indahnya perjuangan, pergerakan dan totalitas. Totalitas dalam menjalankan segala amanah yang telah di tanggung jawabkan kepada kita selaku umat-Nya.

Dalam perjalanan penulis selama menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, saran, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari banyaknya kebaikan dan ketulusan yang selalu mengalir, penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang selalu ada disamping penulis untuk membimbing, memberi saran, mendukung dan mendoakan kebaikan kepada penulis. Dengan ditandainya penulis subbab ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

4. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Attabik, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. In Solikhin, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Akhris Fuadatis, S.M., M.Si. selaku Sekretaris Koordinator Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas bimbingan, saran, dukungan, bantuan, keikhlasan dan harapan baik kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar. Semoga Allah memudahkan segala aktivitas dan harapan ibu.
13. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Kepada Abah Dr. K.H. Nasruddin, M.Ag. dan Umi Hj. Durotun Nafisah, S.Ag., M.Si. Terimakasih atas ilmu dan motivasi yang sudah diberikan kepada penulis. Semoga ilmu yang telah diterima berkah dan dapat bermanfaat untuk orang lain kedepannya.

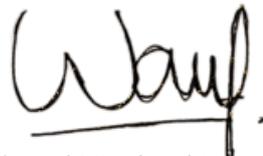
15. Bapak Arief Nugraha, S.T. selaku Branch Manajer KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di KSPPS BMT DAS Purbalingga.
16. Bapak Danang Agus Praktiknya, S.T. selaku Bendahara dan seluruh karyawan KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga Silaturahmi kita masih dapat terjaga dengan baik.
17. Bapak Nasrul, mba Dila, mba Ela, mba Fayu dan mas Tono keluarga KSPPS Hanada Quwais Sembada Kebasen. Terimakasih sudah menyediakan tempat bagi penulis untuk berproses dalam belajar, memahami, menerapkan ilmu yang diberikan pada saat PPL. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat kedepannya.
18. Kepada diri sendiri, Terimakasih sudah bertahan dan selalu sabar dalam menghadapi segala tantangan dalam hidup ini. Ini merupakan awal kehidupan yang akan dijalani, semoga tetap semangat dan selalu berkembang dimanapun keberadaannya.
19. Bapak Watib dan Ibu Samiah yang selalu sabar mendidik, selalu mendukung keinginan saya, mendoakan saya dan berjuang mewujudkan keinginan saya sampai menyelesaikan studi ini. Terimakasih Pah, Mah sudah menemani disetiap momen penting yang saya jalani sampai saat ini dan ada disetiap saya butuh kehadirannya. Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu yang sudah merawat dan memberi kebahagiaan dalam hidup saya sehingga saya dapat menikmati indahnya mempunyai orang tua yang baik dan penuh kasih sayang. Tidak ada yang bisa mengganti dan membayar semua jasa dan kasih sayang yang sudah diberikan kepada saya.
20. Devi Linda Setiawati yang selalu menjadi *support system* adikmu dari dulu sampai sekarang dan selalu mendukung sampai menyelesaikan studi ini. Terimakasih doa dan dukungannya, semoga segala harapan kakak kepada saya bisa terwujud dan harapan baik serta doa selalu mengalir disetiap doa saya.

21. Seluruh keluarga besar baik dari Bapak Watib dan Ibu Samiah yang sudah mendukung dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan lancar. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT.
22. Wahyudi Wijaya, A.Md. Kep. seseorang yang paling istimewa dalam hidup saya, seseorang yang paling baik dan selalu mengerti apapun keadaan saya. Terimakasih sudah menemani saya dari awal menduduki bangku perkuliahan sampai saat ini, dukungan, kebaikan, perhatian, kehadirannya disaat saya membutuhkan dan menjadi rumah kedua bagi saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada kamu sosok yang paling sabar dan motivator saya dalam menyelesaikan studi ini.
23. Zahra Bennaya Putri, S.Pd., Desy Farah Amini, Lulu Anggraini, S.Kep., Fauziah Latifah, S.AP., Eva Hamidah dan Ida Maulida terimakasih sudah bersedia menjadi sahabat saya, sudah mendukung saya, menjadi pendengar yang baik ketika saya kesulitan. Terimakasih sudah hadir dalam hidup saya dan mendoakan saya menyelesaikan skripsi ini. Semoga cita-cita kalian dapat terwujud.
24. Lela Safitri terimakasih sudah bersedia menjadi sahabat saya, saya tahu bahwa memahami dan menerima sifat dan perbuatan saya tidak mudah. Terimakasih sudah membantu, mendukung, mendoakan dan berperan selama saya menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita bisa bertemu lagi dengan cerita kesuksesan masing-masing.
25. Kepada keluarga kamar elit Diah Sulistiani, S.H., Triska Nur Fadilah, Dewi Saputri, Dewi Prasetya Agustina, Anis Alfianty, Efik Afifah Slamet, S.Pd., Ika Nur Fitri, mba Naely Karima, S.H., mba Meike Faradila, S.H., mba Atiq Maulidiyah, S.H. Terimakasih atas dukungan, doa, bantuan, ilmu dan saran yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Semoga harapan dan cita-cita kalian dapat tercapai.
26. Kepada Afifah Khoirun Nisa, S.E., Jabil Rahma, Nidaul Husna dan Keluarga besar PPFM Angkatan 2018, terimakasih untuk segala dukungan dan doa yang diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini.

27. Kepada Neni Suciani, S.E., Elfia Ikhmatul Hidayah, Fina Latifatunnida, S.E., Yunisa Adri Purwaningsih. Terimakasih sudah menjadi sahabat saya dari awal perkuliahan sampai saat ini, terimakasih sudah mendukung, mendoakan, memotivasi, membantu saya selama perkuliahan dan hadir dalam hidup saya. Semoga kita bertemu kembali disuasana yang baru.
28. Kepada teman-teman KKN-49 kelompok 26, terimakasih sudah memberikan saya pengalaman yang sangat berharga, memberikan saya kesempatan untuk berproses selama mengabdikan kepada masyarakat Desa Parakan. Terimakasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan.
29. Kepada teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah B Angkatan 2018, terimakasih atas doa, motivasi dan semangatnya melewati studi ini dari awal sampai akhir. Semoga harapan baik kalian dapat tercapai.
30. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar KSR PMI Unit Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sudah memberikan kesempatan bagi penulis untuk berproses dan menjadi wadah untuk menyalurkan ide-ide kreatif dalam mewujudkan visi yang sama.
31. Terimakasih kepada seluruh teman dan pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan kita dibalas oleh Allah SWT.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini ditemukan banyak kekurangan, kesalahan dan keterbatasan baik yang disadari ataupun tidak. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat digunakan dengan baik dan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Semoga kebaikan dan amal ibadah kita semua dibalas dengan balasan yang baik oleh Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 01 Desember 2022
Penulis,

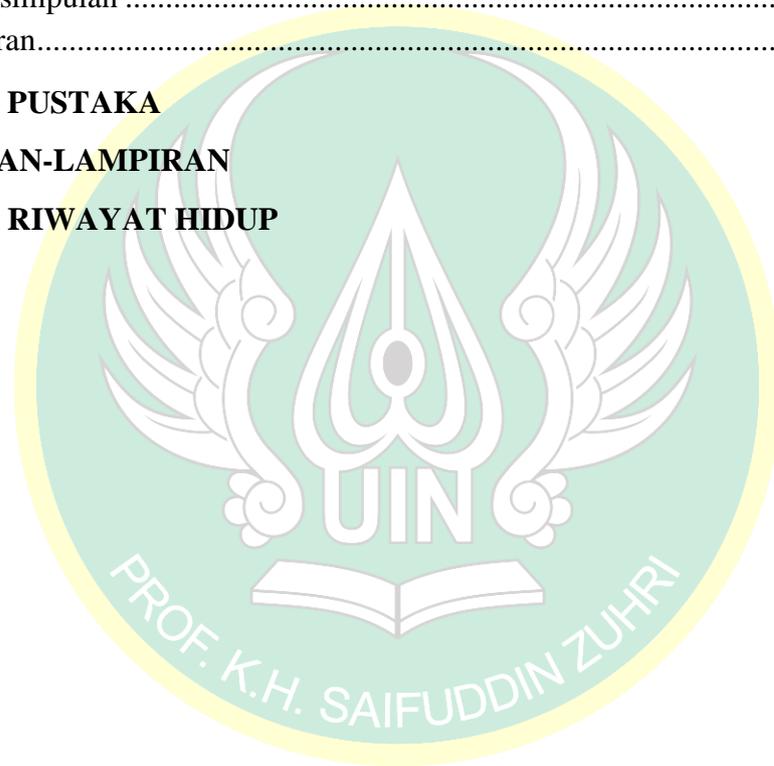


Wahyuni Noviyati Pratama
Nim. 1817202088

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR GRAFIK	xxi
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Optimasi Produk	21
B. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah	23
C. Era Digital	32
D. Efektivitas	34
E. Efisiensi	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38

E. Teknik Analisa Data.....	39
F. Uji Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Optimasi Produk KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga di Era Digital	45
C. Efektivitas dan Efisiensi Optimasi Produk KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga di Era Digital	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Aplikasi KSPPS di Purbalingga.....	10
Tabel 1.2 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	13



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Aplikasi DAS Dompot Digital	46
Gambar 4.2 Aplikasi Agen Dahsyat.....	47
Gambar 4.3 Aplikasi Dana Baik	48
Gambar 4.4 Produk-produk pada Aplikasi DAS Dompot Digital.....	54



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perkembangan Aset Kuartal 3 Tahun.....	63
---	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga	42
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Draft Wawancara
Lampiran 2	Dokumentasi Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) non bank yaitu Koperasi Syariah dan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) saat ini banyak diminati oleh masyarakat karena mampu menjadi perantara kesenjangan ekonomi masyarakat dengan memberikan suntikan dana bagi yang membutuhkan modal awal atau modal tambahan untuk memulai dan mengembangkan usaha. Lembaga tersebut adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang dahulu dikenal dengan nama *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT). KSPPS merupakan bagian dari *microfinance* yang beroperasi menggunakan prinsip-prinsip syariah Islam dengan mengikuti Al-Qur'an dan Hadits (Lathifah, 2019). Sistem operasional dari KSPPS tidak menggunakan sistem bunga untuk memperoleh keuntungan, tetapi menggunakan sistem bagi hasil, baik dari pihak KSPPS maupun dari pemilik dana yang berinvestasi. Kehadiran KSPPS juga mampu mendorong masyarakat berpenghasilan menengah kebawah yang terkendala akses pendanaan ke lembaga keuangan formal dengan tujuan pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat.

Secara umum KSPPS menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip Islam. KSPPS memiliki dua kegiatan yaitu menghimpun dana dari anggota dan memberikan pembiayaan bagi anggota yang memiliki usaha produktif dengan menghasilkan keuntungan. Sedangkan BMT juga mempunyai kegiatan yang sama dengan KSPPS hanya saja terdapat perbedaan didalamnya yaitu BMT mempunyai bagian tersendiri yang bertugas untuk mengelola dana anggota atau umat berupa zakat, infaq, shodaqoh. KSPPS BMT berusaha mengupayakan kombinasi unsur-unsur iman, taqwa, IPTEK, uang dan materi secara optimal, sehingga diperoleh efektivitas dan efisiensi untuk membantu koperasi agar dapat bersaing dengan lembaga keuangan yang lainnya (Lathifah, 2019).

Perkembangan era digital memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan koperasi syariah. Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin menyatakan pada acara Peresmian Koperasi *Modern* UMKM Tangguh dan Pariwisata Bangkit bahwa:

“Sudah saatnya koperasi mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan melakukan transformasi digital. Saudara-saudara harus mengubah citra koperasi menjadi *modern* baik dalam pengelolaan usaha, pelayanan anggota, serta akses pembiayaan” (Yusuf, 2021).

Era digital memberikan peranan sangat besar yang mampu mengubah sistem dalam transaksi. Tujuannya yaitu membuat sebuah inovasi untuk membantu aktivitas masyarakat jauh lebih mudah dengan mengedepankan aspek efektivitas dan efisiensi. Era digital tidak terlepas dari yang namanya teknologi informasi karena teknologi informasi merupakan salah satu fitur dari perkembangan era digital. Dengan kemajuan teknologi informasi ini, masyarakat menjadi mudah melakukan transaksi hanya dengan menggunakan *smartphone*. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi KSPPS BMT serta informasi yang mendorong berkembangnya transaksi menggunakan internet. Penggunaan teknologi informasi yang tinggi membuat KSPPS BMT bergerak untuk memberikan produk terbaik. Dengan *smartphone*, anggota mampu menggunakan aplikasi untuk menunjang kebutuhan transaksi dan akses informasi.

Perkembangan teknologi informasi di era digital membuat KSPPS BMT berupaya untuk meningkatkan produk dalam penggunaan teknologi internet yang diterapkan pada layanan digital supaya dapat mempertahankan keberadaannya dengan mengikuti perkembangan zaman. Tingginya penggunaan teknologi membuat KSPPS BMT harus mengambil peluang dengan mengoptimasi produknya pada layanan digital sehingga dapat memperluas jangkauan layanan kepada anggota. Hal ini nantinya mempermudah anggota mendapatkan informasi, melakukan registrasi, pembukaan rekening dan transaksi menggunakan *smartphone*. Dengan inovasi

tersebut KSPPS BMT dapat memberikan pilihan produk dan layanan lebih baik lagi.

Melalui penelitian Indrika Reski Amalia (2019) menjelaskan bahwa dengan adanya perkembangan teknologi, maka pihak perbankan sudah memanfaatkan perkembangan teknologi menggunakan aplikasi-aplikasi *online* yang mudah diakses oleh nasabah. Melalui *mobile banking* sebagai fitur layanan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan aktivitas transaksi yang dibutuhkan dan didukung juga dengan fasilitas ATM.

Sementara itu, pada penelitian Envy Lathifah (2019) menjelaskan bahwa era digital mampu memberikan stimulus lembaga keuangan mikro dalam melayani kebutuhan nasabahnya dengan menyediakan *mobile banking* dan ATM yang sudah menjadi hak dari nasabah untuk menikmati fasilitas yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Dengan ini dapat dilihat bahwa lembaga keuangan bank sudah memiliki layanan digital berupa aplikasi seperti *mobile banking* dan ATM sebagai bentuk inovasi produknya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hani Werdi Apriyanti (2017) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam perbankan syariah menjadi sebuah solusi untuk mengembangkan inovasi produk untuk membantu industri perbankan berkembang *survive* menjadi perbankan yang sehat.

Melalui penelitian Oanh Thi NGUYEN (2020) menjelaskan bahwa bank dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan layanannya dan mendorong perkembangan sistem digital. Nasabah mengapresiasi keunggulan layanan digital karena hemat waktu dan keragaman layanan dibandingkan melakukan transaksi langsung di bank.

Penggunaan layanan digital ini dapat memberikan efektivitas bagi para pengguna. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian M. Mabruri Faozi dan Awalia Jehan S. (2020) yang menjelaskan bahwa layanan digital saat ini memberikan efek yang dapat diukur melalui kegunaan, ketepatan dan

objektivitas, ruang lingkup, efektivitas biaya, akuntabilitas dan ketepatan waktu.

Dapat dilihat dari penelitian terdahulu bahwa lembaga keuangan bank lebih dulu memanfaatkan teknologi di era digital melalui aplikasi yang diciptakan guna memenuhi kebutuhan nasabah. Untuk lembaga keuangan non bank seperti KSPPS masih sangat sedikit yang memanfaatkan teknologi pada era digital. Hal ini didukung dengan data Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah saat ini pada Kabupaten Purbalingga hanya ada 4 dari 45 KSPPS yang sudah memanfaatkan teknologi di era digital yaitu:

Tabel 1.1
Daftar Aplikasi KSPPS di Purbalingga

Nama Koperasi	Jumlah Aplikasi	Nama Aplikasi
KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga	3	1. DAS Dompot Digital 2. Agen Dahsyat 3. Dana Baik
BMT Bina Ummat Sejahtera	1	1. Sejahtera Mobile
KSPPS Ummat Sejahtera Mulia	1	1. PayBMT
KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera	1	1. Absenku KSPPS NUS

Sumber: Dokumentasi Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa hanya ada 4 KSPPS saja di Purbalingga yang *aware* terhadap perkembangan era digital. Sedangkan saat ini peranan teknologi dan internet sangat besar terhadap aktivitas masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilihat apa yang membuat jumlah KSPPS masih sangat sedikit dalam memanfaatkan teknologi informasi di era digital. Salah satu koperasi syariah di Purbalingga yang sudah memanfaatkan teknologi di era digitalisasi dengan menciptakan tiga aplikasi yaitu KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga.

Pada tahun 2019 KSPPS BMT DAS menjadi koperasi pertama di Purbalingga yang mulai mengikuti perkembangan era digital yaitu memanfaatkan teknologi informasi melalui pembaharuan sistem layanan digital yang bertujuan untuk mempermudah anggota mendapatkan informasi dan bertransaksi dengan menciptakan tiga aplikasi yaitu DAS Dompot Digital, Agen Dahsyat dan Dana Baik. Hal ini didukung oleh pernyataan Branch Manajer KSPPS BMT DAS yaitu Bapak Arief yang menyatakan bahwa:

“KSPPS BMT DAS ini mba koperasi syariah pertama di Purbalingga yang sudah menjadi koperasi digitalisasi pada tahun 2019 dan sekarang kita sudah punya tiga aplikasi mba”.

Ketiga Aplikasi tersebut memiliki fungsi dan manfaat masing-masing, pertama aplikasi DAS Dompot Digital atau yang dahulunya dikenal masyarakat dengan sebutan *Mobile* Anggota DAS merupakan aplikasi yang berfungsi mengcover produk simpanan yang dapat melakukan transfer antar anggota atau bank umum, pembayaran BPJS, listrik PLN, telkom, PDAM, zakat, pembelian pulsa Prabayar, token listrik, tarik tunai dan pengisian saldo dompet digital. Aplikasi kedua yaitu aplikasi Agen Dahsyat merupakan sebuah aplikasi yang disediakan bagi pelaku usaha yang bermitra dengan KSPPS BMT DAS sebagai agen untuk membantu masyarakat sekitar melakukan aktivitas transaksi yang tidak memiliki waktu luang untuk datang ke kantor baik yang sudah menjadi anggota maupun bukan anggota. Ketiga yaitu aplikasi Dana Baik merupakan aplikasi yang baru saja rilis pada bulan September 2022, aplikasi ini mengcover produk pembiayaan sama halnya dengan pinjaman *online* tetapi aplikasi Dana Baik ini aplikasi resmi dan sesuai dengan prinsip syariah. Bapak Arief, Branch Manajer KSPPS BMT DAS Purbalingga menginformasikan:

“KSPPS BMT DAS merupakan koperasi yang sudah terdaftar sampai dengan tingkat provinsi Jawa Tengah dan merupakan koperasi syariah pertama di Purbalingga yang sudah menggunakan layanan digital untuk anggota supaya tidak tertinggal dengan lembaga keuangan yang lainnya.”

Sesuai dengan penjelasan Pak Arief bahwa KSPPS BMT DAS ini sudah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk

mempertahankan keberadaannya dan membuktikan mampu melakukan operasional layanan digital seperti Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang lainnya. Selain itu, lokasi yang strategis di tengah pemukiman penduduk mendorong KSPPS BMT DAS mengambil peluang dengan memperbarui layanan digital sesuai dengan kebutuhan pasar supaya masyarakat sekitar tertarik dan memilih bertransaksi dengan cepat melalui aplikasi yang diciptakan oleh KSPPS BMT DAS.

Berdasarkan dari *research gap* yang sudah penulis sampaikan di atas dan dengan adanya era digital yang sudah berkembang berdampak pada lembaga keuangan non bank khususnya koperasi syariah, maka penulis tertarik untuk mengkaji melalui penelitian dengan judul **“OPTIMASI PRODUK KSPPS BMT DAMAI AMANAH SEJAHTERA PURBALINGGA DI ERA DIGITAL”**.

B. Definisi Operasional

Penulis menjelaskan tentang istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini supaya tidak ada perbedaan penafsiran dalam menginterpretasikan. Kemudian memberi tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk menginformasikan definisi kepada pembaca. Adapun istilah yang ditekankan yaitu:

1. Optimasi Produk

Optimasi secara umum yaitu mengoptimalkan hal yang sudah ada atau merencanakan dan membuat kebijakan dengan optimal. Dengan demikian, optimasi juga dapat dikatakan keputusan yang dibuat dengan maksimal supaya lebih efektif dan sempurna hasilnya (Devita & Wibawa, 2020). Sedangkan produk merupakan hasil dari perusahaan yang akan ditawarkan ke pasar untuk dikonsumsi dan sebagai alat perusahaan dalam mencapai tujuannya (Indrasari, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa optimasi produk merupakan suatu keputusan perusahaan dalam menciptakan produk-produk sesuai dengan permintaan pasar guna memenuhi kebutuhan konsumen sehingga dapat

memperoleh hasil yang baik dan maksimal. Optimasi produk yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu upaya KSPPS BMT DAS mengoptimasikan produknya di era digital.

2. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan sebuah identitas keuangan mikro syariah yang menggambarkan khas Indonesia, KSPPS menjalankan perannya sebagai lembaga bisnis dengan fungsi sosial yaitu menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana zakat, waqaf, infaq dan shodaqoh (Calam et al., 2021).

Baitul Maal Wat Tamwil atau biasa dikenal dengan BMT merupakan lembaga keuangan yang didalamnya terdapat kegiatan orientasi laba dan nirlaba, peran BMT salah satunya yaitu mengelola dana yang sifatnya nirlaba (sosial), sumber dana didapatkan dari zakat, infaq, shadaqoh dan wakaf (Kasdi, 2016).

Jadi dapat disimpulkan KSPPS BMT merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang bertugas menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana kepada anggota yang memiliki usaha produktif dengan menghasilkan keuntungan sesuai dengan syariat Islam.

3. Era Digital

Era digital merupakan bagian proses dari teknologi yang besar, hubungan perubahan dengan penerapan pada teknologi digital didalam aspek kehidupan masyarakat, era digital juga merubah kondisi dalam sosial dan bisnis sehingga mewajibkan perusahaan dan masyarakat untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi supaya tidak tertinggal (Devianto & Dwiasnati, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa era digital merupakan zaman semua teknologi berkembang menjadi lebih baik daripada sebelumnya dan beragam hal baru seperti, perkembangan jaringan internet, teknologi informasi dan lainnya.

4. Efektivitas

Efektivitas dapat diartikan sebagai sebab dan akibat yang mengarah kepada suatu pencapaian kerja yang maksimal (Hertati, 2020). Menurut Mahmudi (2010) efektivitas merupakan relasi antara output dan tujuan, artinya semakin besar output berkontribusi terhadap tercapainya tujuan, maka semakin efektif program yang dijalankan (Hertati, 2020).

Dapat disimpulkan efektivitas merupakan hasil dari sebab dan akibat dalam mencapai tujuan yang maksimal. Menurut M. Maburi Faozi dan Awalia Jehan S. (2020) terdapat tolak ukur dari nilai pada program dapat dikatakan efektif atau tidak yaitu:

- a. Kegunaan
- b. Ketepatan dan Objektivitas
- c. Ruang Lingkup
- d. Efektivitas biaya
- e. Akuntabilitas
- f. Ketepatan Waktu

5. Efisiensi

Efisiensi merupakan perbandingan antara masukan (input) dan hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan (output) (Putu, dkk., 2014). Efisiensi dapat diartikan ukuran baik atau buruknya penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan (Rusyiana & Hasib, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa efisiensi merupakan ukuran berhasil atau tidaknya penggunaan sebuah program dalam mencapai tujuan dan sesuai dengan rencana yang diinginkan. Menurut penelitian Lee dan Kim (1992) menyatakan bahwa faktor efisiensi pada sebuah sistem aplikasi tergantung pada kemampuan pemakai, penerima sistem oleh pemakai dan kegunaan sistem itu sendiri (Putu, dkk., 2014). Kontribusi pemakai dalam perencanaan sistem merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi adanya kepuasan pemakai, yaitu salah satu indikator keberhasilan pengembangan sistem aplikasi tersebut (Putu, dkk., 2014).

C. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui apa yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis telah menyusun rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana optimasi produk KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga di era digital?
2. Bagaimana efektivitas dan efisiensi optimasi produk KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga di era digital?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian yang akan diteliti oleh penulis bertujuan untuk:

- a. Untuk memahami dan mengetahui optimasi produk KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga di era digital
- b. Untuk memahami dan mengetahui efektivitas dan efisiensi produk KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga di era digital

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan berguna, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap kajian teoritis yang berkaitan dengan Optimasi Produk KSPPS BMT DAS di Era Digital.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini memiliki manfaat bagi penulis yaitu dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman ilmu yang telah didapatkan pada saat menduduki bangku kuliah dari semester pertama hingga semester akhir. Kemudian dapat menjadi sarana pembelajaran terkait penulisan Karya Tulis Ilmiah.

2) Bagi Akademisi

Penelitian ini memiliki manfaat bagi akademisi yaitu dapat menjadi referensi, informasi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar lebih kompleks permasalahan yang dicari. Kemudian dapat dijadikan pengembangan ilmu khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3) Bagi Dunia Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

Penelitian ini bisa memberikan pendapat dan saran kepada koperasi simpan pinjam syariah dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan terkait kebijakan. Kemudian dapat menjadi inspirasi bagi Koperasi Syariah yang lainnya untuk tetap meningkatkan layanannya dengan mengikuti perkembangan zaman.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penjelasan mengenai literatur yang relevan dengan topik tertentu, dapat memberikan tinjauan terkait apa yang dibahas oleh penulis, teori atau hipotesis yang mendukung, masalah pada penelitian dan metodologi yang sesuai (Effendi, 2015). Tujuan adanya kajian pustaka ini yaitu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan apakah penelitian serupa pernah dilakukan atau tidak. Selain itu, kajian pustaka ini juga memiliki fungsi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pada penelitian terdahulu.

Penelitian pertama yang dikemukakan oleh Indrika Reski Amalia pada tahun 2019 yang berjudul “**Optimalisasi Produk Bank Syariah Dalam Menghadapi Digital Banking (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kota Palopo)**” menjelaskan bahwa kesiapan dari produk bank syariah dalam menghadapi era digital banking adalah kecanggihan teknologi mendukung perkembangan suatu produk pada Bank Syariah Mandiri. Adanya perkembangan teknologi maka pihak perbankan sudah memanfaatkannya dengan menggunakan aplikasi *online* yang mudah diakses oleh masyarakat. Dengan *internet* dan *mobile banking* masyarakat dapat mengakses layanan atau

fitur seperti pembukaan rekening, pembayaran, transfer dan pembelian yang didukung dengan fasilitas ATM. *Internet banking* dan *mobile banking* menjadi sarana yang efisien dimana transaksi perbankan lebih fleksibel dengan menggunakan *smartphone*. Adapun beberapa faktor penghambat BSM dalam menghadapi era *digital banking* yaitu, tidak semua SDM menggunakan aplikasi, adanya potongan saat transaksi, jaringan yang kurang stabil, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai aplikasi. Faktor pendukung BSM dalam menghadapi era digital banking yaitu, penggunaan *mobile banking* dapat dimanfaatkan oleh pengusaha untuk menjual pulsa, *voucher* listrik, dan lain sebagainya, kemudian BSM bekerjasama dengan *e-commerce* untuk jual beli barang atau jasa melalui jaringan elektronik, layanan sudah cukup lengkap mulai dari ATM sampai dengan *mobile banking* dan BSM juga melakukan pengembangan terintegrasi *mobile banking*, uang elektronik dan *e-commerce* (Amalia, 2019).

Penelitian kedua yang dikemukakan oleh Eny Lathifah pada tahun 2019 yang berjudul “**Upaya *Microfinance* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasional Di Era Digital (Studi Kasus Koperasi Syariah BMT Bina Ummat Sejahtera Lamongan)**” menjelaskan bahwa BMT Bina Ummat Sejahtera telah berperan dalam menjalankan visi dan misi BMT sesuai dengan prinsip syariah Islam, BMT Bina Ummat Sejahtera sebagai *microfinance* juga mampu menjadi pendamping bagi para wirausaha dalam menjalankan dan mengembangkan operasional usaha, BMT Bina Ummat Sejahtera juga mampu menyediakan media dalam wujud kartu ATM demi memberikan kepuasan kepada masyarakat dan hal itu mampu memberikan input yang besar kepada BMT dan akan memberi kesejahteraan kepada masyarakat pada umumnya (Lathifah, 2019).

Penelitian ketiga yang dikemukakan oleh Hani Werdi Apriyanti pada tahun 2017 yang berjudul “**Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia: Analisis Peluang Dan Tantangan**” menjelaskan bahwa industri perbankan syariah di Indonesia harus dikembangkan dan perlu didorong oleh semua pihak yang terkait, baik otoritas keuangan, masyarakat, maupun

akademisi. Pengembangan perbankan syariah harus sejalan dengan kebijakan perbankan syariah nasional sesuai dengan yang dirumuskan dalam *Roadmap Perbankan Syariah Nasional* oleh OJK. Pemanfaatan teknologi informasi dan kecukupan pendanaan akan membantu industri perbankan syariah berkembang *survive* menjadi perbankan yang sehat dan dapat berkontribusi bagi perekonomian nasional. Inovasi produk berbasis ICT menjadi sebuah solusi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan industri perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, produk berbasis ICT perbankan syariah harus berupaya meningkatkan kecukupan modal dengan memanfaatkan peluang pertumbuhan ekonomi dan bonus demografi dengan melakukan usaha-usaha yang sesuai dengan nilai-nilai Islam untuk mengatasi salah satu masalah klasik perbankan syariah di Indonesia yaitu kesulitan likuiditas dana. Dengan melakukan inovasi produk dan meningkatkan kecukupan modal, maka perbankan syariah Nasional dapat menjadi perbankan yang sehat, kontributif dan berdaya saing tinggi (Werdi Apriyanti, 2018).

Penelitian keempat yang dikemukakan oleh Oanh Thi NGUYEN pada tahun 2020 yang berjudul ***“Factors Affecting the Intention to Use Digital Banking in Vietnam”*** menjelaskan bahwa sikap terhadap pelayanan dan manfaat yang dirasakan memberikan efek positif pada saat menggunakan layanan digital. Bank dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan layanan dengan fokus pada pengembangan layanan perbankan digitalnya. Selain itu, tingkat persepsi risiko yang tinggi seringkali mengarah pada sikap negatif terhadap niat menggunakan layanan digital. Penggunaan layanan digital perbankan memungkinkan nasabah untuk menggunakan layanan bernilai tambah lebih dengan fleksibilitas, mengurangi kesalahan teknis yang dapat ditemui saat melakukan transaksi tradisional (Nguyen, 2020).

Penelitian kelima yang dikemukakan oleh M. Maburri Faozi dan Awalia Jehan S. pada tahun 2020 yang berjudul ***“Strategi Penghimpunan Dana Infaq Telaah Efektivitas Aplikasi Digital Pada At-Taqwa Center Kota Cirebon”*** menjelaskan bahwa strategi penghimpunan dan dilakukan dengan dua cara yaitu melalui tunai dan fitur *QR Code* yang dapat dilakukan

melalui *e-wallet* dan *internet banking*. Aplikasi yang tersedia yaitu OVO, Dana, *Go-Pay* dan LinkAja. Sedangkan *internet banking* yang tersedia yaitu Bank Syariah Mandiri dan Bank CIMB Niaga Syariah. Pada penghimpunan dan infaq melalui fitur *QR Code* ini belum sesuai dengan tolak ukur efektivitas yakni, ketepatan dan objektivitas, efektivitas biaya dan ketepatan waktu. Terdapat 3 faktor utama penghambat penghimpunan dana melalui *QR Code* di At-Taqwa Center Kota Cirebon yaitu tidak ada sentralisasi *barcode*, jamaah masih terbiasa infaq secara tunai, SDM yang terbatas, tidak memiliki target penghimpunan dana. Solusi yang digunakan yaitu dengan peralihan penggunaan *QRIS* (Mabruri Faozi dan Awalia Jehan, 2020).

Tabel 1. 2
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Indrika Reski Amalia, Skripsi “Optimalisasi Produk Bank Syariah Dalam Menghadapi Digital Banking (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kota Palopo)”.	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrika Reski Amalia menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi mendukung perkembangan suatu produk pada BSM, dengan adanya perkembangan teknologi pihak perbankan sudah memanfaatkan perkembangan teknologi dengan menggunakan aplikasi online yang mudah diakses oleh masyarakat. Internet dan mobile banking sebagai sarana	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan skripsi terkait optimasi produk di era digital 2. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Objek Penelitian, pada penelitian yang dilakukan oleh Indrika Reski

		dalam bertransaksi dimana fitur atau layanan menjadi efisien digunakan dan mudah. Faktor penghambat yaitu mendapat gangguan jaringan ketika nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking. Faktor pendukung yaitu pada layanan sudah cukup lengkap seperti ATM, Internet Banking, Mandiri Syariah Mobile yang bisa diakses.	Amalia lebih fokus pada lembaga keuangan bank, sedangkan penelitian yang penulis lakukan itu berfokus pada lembaga keuangan non bank khususnya koperasi.
2.	Envy Lathifah, Jurnal Hexagro Vol. 3 No. 2, Agustus 2019, “Upaya Microfinance Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasional Di Era Digital (Studi Kasus Di Koperasi Syariah BMT Bina Ummat Sejahtera Lamongan)”.	BMT Bina Ummat Sejahtera Pacitan mempunyai peran yang penting untuk peningkatan kesejahteraan anggota melalui pemberdayaan Usaha Kecil Menengah serta memberikan pendampingan terhadap anggota dengan cara melalui bantuan penguatan bagi usaha mikro supaya menjadi usaha yang mandiri dengan standar <i>financial technology</i> dapat dirasakan masyarakat di era digital.	Persamaan: 1. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif 2. Objek penelitian yang berfokus kepada lembaga keuangan non bank yaitu koperasi 3. Pembahasan mengenai produk yang dimiliki koperasi di era digital.

			<p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Envy Lathifah di Koperasi Syariah BMT Bina Ummat Sejahtera sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan penulis di KSPPS BMT DAS Purbalingga 2. variabel yang diteliti, penelitian oleh Envy Lathifah yaitu lebih fokus kepada upaya dari <i>microfinance</i> di era digital, sedangkan penulis berfokus pada optimasi produk di era digital.
3.	Hani Werdi Apriyanti, Jurnal Maksimum Media Akuntansi Vol. 8, No. 1, September 2017 Februari 2018,	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hani Werdi Apriyanti yaitu berbagai rintangan khususnya pada rendahnya teknologi informasi, ICT dan	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif

	<p>“Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia: Analisis Peluang Dan Tantangan”.</p>	<p>keterbatasan modal sedang dihadapi oleh dunia perbankan syariah. Oleh karena itu, industri bank syariah memanfaatkan peluang dengan menyediakan berbagai pilihan dengan memperluas jangkauan pada masyarakat. Tetapi inovasi produk perbankan masih terbatas. untuk memberi dukungan perkembangan pada perbankan syariah dengan memanfaatkan peluang pertumbuhan ekonomi, dapat berkembang serta mempunyai daya saing.</p>	<p>2. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara mendalam</p> <p>Perbedaan:</p> <p>1. Objek penelitian, penelitian oleh Hani Werdi Apriyanti berfokus pada lembaga keuangan bank, sedangkan penulis berfokus pada lembaga keuangan non bank yaitu koperasi</p> <p>2. Variabel yang dibahas dalam penelitian, penelitian oleh Hani Werdi Apriyanti membahas mengenai perkembangan industri perbankan dengan memanfaatkan teknologi</p>
--	--	---	--

			informasi dan komunikasi, sedangkan penulis membahas mengenai optimasi produk koperasi di era digital
4.	Oanh Thi NGUYEN, <i>Journal Of Asian Finance, Economics and Business Vol. 7, No. 3, February 11, 2020, "Factors Affecting the Intention to Use Digital Banking in Vietnam"</i> .	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oanh Thi NGUYEN yaitu yang pertama sikap terhadap layanan, manfaat yang dirasakan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan, kedua kenyamanan tidak mempengaruhi niat untuk menggunakan layanan perbankan digital, ketiga faktor manfaat yang dirasakan berpengaruh positif terhadap sikap pelayanan, keempat risiko yang dirasakan berdampak negatif terhadap sikap pelayanan, kelima kepercayaan tidak berpengaruh terhadap sikap pelayanan, keenam kemudahan penggunaan berdampak positif terhadap	Persamaan: 1. Pembahasan penelitian mengenai produk digital dari sebuah lembaga keuangan Perbedaan: 1. Lokasi penelitian dan objek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Oanh Thi NGUYEN di Vietnam dengan berfokus pada lembaga keuangan bank, sedangkan penulis melakukan penelitian di Indonesia dengan berfokus pada lembaga keuangan

		<p>manfaat yang dirasakan, ketujuh kepercayaan berpengaruh positif terhadap persepsi risiko.</p>	<p>non bank yaitu koperasi</p> <p>2. Teknik analisis data, penelitian Oanh Thi NGUYEN menggunakan Teknik analisis data multivariat, sedangkan penulis menggunakan teknik analisa data dengan pendekatan Milles dan Firman.</p>
5.	<p>M. Mabruri Faozi dan Awalia Jehan S. Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam Vol. 5, No. 2, Desember 2020, “Strategi Penghimpunan Dana Infaq Telaah Efektivitas Aplikasi Digital Pada At-Taqwa Center Kota Cirebon”.</p>	<p>Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mabruri dan Awalia yaitu strategi penghimpunan dana infaq melalui fitur QR Code belum cukup efektif dalam menghimpun dana infaq peningkatan dan penurunan pendapatan setiap bulannya yang tidak stabil.</p>	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif 2. Pembahasan penelitian mengenai efektivitas dari sistem layanan digital <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian, penelitian oleh M. Mabruri Faozi dan Awalia Jehan S.

			<p>dilakukan di masjid yang menggunakan fitur <i>QR Code</i> untuk penghimpunan dana infaq, sedangkan penulis melakukan penelitian di KSPPS BMT DAS sebuah lembaga keuangan non bank.</p>
--	--	--	---

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu berisi terkait dengan gambaran secara umum pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua berisi tentang landasan teori sebagai dasar penelitian yaitu teori mengenai optimasi produk, koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah, era digital, efektivitas, efisiensi dan landasan teologis yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi terkait dengan metode penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan uji keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan penulis pada saat penelitian yaitu mengenai gambaran umum lokasi penelitian, optimasi produk KSPPS BMT DAS di era digital, efektivitas dan efisiensi optimasi produk KSPPS BMT DAS di era digital.

BAB V PENUTUP

Bab lima berisi tentang kesimpulan, saran dan harapan penulis mengenai penelitian terkait optimasi produk di era digital.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Optimasi Produk

1. Pengertian Optimasi Produk

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI kata optimasi mempunyai arti upaya atau cara untuk memperoleh hasil yang terbaik (*KBBI Daring*, 2016). Optimasi secara umum yaitu mengoptimalkan hal yang sudah ada atau merencanakan dan membuat kebijakan dengan optimal. Dengan demikian, optimasi juga dapat dikatakan keputusan yang dibuat dengan maksimal supaya lebih efektif dan sempurna hasilnya (Devita & Wibawa, 2020). Optimasi memiliki tujuan salah satunya yaitu meningkatkan kinerja sehingga memiliki kualitas dan hasil kerja yang baik.

Sedangkan produk merupakan hasil dari perusahaan yang akan ditawarkan ke pasar untuk dikonsumsi dan sebagai alat perusahaan dalam mencapai tujuannya (Indrasari, 2019).

Menurut Kotler & Amstrong (2001) dalam jurnal yang ditulis oleh Meithiana Indrasari pada tahun 2019 produk merupakan segala sesuatu yang bisa ditawarkan ke pasar untuk dibeli dan digunakan oleh konsumen sesuai dengan kebutuhan. Sementara menurut Sofyan Assauri (2010) dalam jurnal yang ditulis oleh Meithiana Indrasari pada tahun 2019 produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan kepada pasar dan digunakan, dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Hal ini juga didukung oleh pendapat Stanton (1996) dalam jurnal yang ditulis oleh Meithiana Indrasari pada tahun 2019 bahwa produk bagian dari kumpulan atribut yang nyata maupun tidak, termasuk kemasan, warna, kualitas, harga dan *merk* ditambah jasa dan reputasi penjualnya. Produk harus mempunyai suatu keunggulan yang membedakannya dengan produk lain dari segi bentuk, ukuran, kualitas, desain, pelayanan sehingga dapat menarik konsumen untuk mencoba dan membelinya.

Produk dapat berupa jasa, barang yang bisa dijual dan dibeli oleh pasar. Klasifikasi atau jenis-jenis produk diantaranya sebagai berikut:

- a. Produk konsumsi yaitu produk yang digunakan langsung oleh konsumen dan tidak dijual lagi. Pada umumnya produk ini digolongkan menjadi tiga bagian yaitu, produk kebutuhan sehari-hari, produk belanjaan dan produk khusus. Produk kebutuhan sehari-hari merupakan produk yang paling sering digunakan sehingga konsumen rutin membelinya seperti, sabun, sampo, pasta gigi, sikat gigi, makanan, minuman dan lain sebagainya. Kemudian produk belanjaan merupakan produk yang biasanya dibeli konsumen harus dibandingkan dengan produk serupa baik dari harga, kualitas dan spesifikasinya seperti, *handphone*, televisi, kulkas, laptop, mesin cuci dan lain sebagainya. Selanjutnya yang terakhir produk khusus yaitu produk yang mempunyai karakteristik istimewa, biasanya konsumen bersedia membayar dengan harga yang tinggi untuk mendapatkannya seperti, mobil, rumah, perhiasan dan lain sebagainya.
- b. Produk Industri yaitu produk yang dibeli oleh perusahaan yang akan dijual kembali atau digunakan sebagai bahan baku produksi sehingga menghasilkan barang lain. Barang produksi diantaranya seperti, bahan baku dan suku cadang, barang modal, perlengkapan dan layanan bisnis.

Dapat disimpulkan bahwa optimasi produk merupakan suatu keputusan perusahaan dalam menciptakan produk-produk sesuai dengan permintaan pasar guna memenuhi kebutuhan konsumen sehingga dapat memperoleh hasil yang baik dan maksimal.

Pengambilan keputusan dalam sebuah kebijakan menurut pandangan Islam yaitu keputusan yang menghasilkan kemaslahatan bagi kedua belah pihak, baik yang membuat keputusan maupun masyarakat yang merasakan dampak dari kebijakan, sehingga keputusan yang dibuat memperoleh hasil yang baik dan maksimal. Pengambilan keputusan sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Asy-Syura ayat 38:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

Artinya: “Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka

(diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka” (Tim Penerjemah al-Qur’an Departemen Agama RI, 2009).

Ayat di atas menjelaskan bahwa mematuhi perintah Allah SWT, mentauhidkan-Nya dan menyembah-Nya dengan mendirikan sholat, mengambil keputusan secara musyawarah dan tidak tergesa-gesa karena sebagian rezeki yang diberikan Allah SWT digunakan untuk jalan ketaatan kepada Allah SWT (Abu Bakar, 2013).

B. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)

1. Sejarah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33 memberi amanat dengan menyatakan secara tegas bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan (Mauleny, dkk., 2019). Hal ini dapat dimaklumi bukan saja karena perubahan zaman yang telah beralih ke era digital dan revolusi industri 4.0 atau dikenal dengan zaman *now*, tetapi karena globalisasi ekonomi menuntut Indonesia melakukan perubahan (Mauleny, dkk., 2019).

Gerakan ekonomi Islam sudah ada sejak tahun 1905 yaitu pada saat Syarikat Dagang Islam, namun terjadi kevakuman cukup lama sampai dengan era delapan puluh kembali gerakan ekonomi Islam diangkat dengan munculnya *Baituttamwil* Teknosa di Bandung, kemudian muncul juga *Baituttamwil* Ridho Gusti di Jakarta akan tetapi keberadaannya tidak bisa bertahan sehingga muncul gerakan ekonomi Islam kembali pada tahun 1992 dengan nama *Baitul Maal Wattamwil* (Buchori, 2012).

Pertumbuhan *Baitul Maal Wattamwil* menjadi salah satu koperasi syariah yang mulai banyak diperbincangkan di Indonesia. *Baitul Maal Wattamwil* atau dikenal dengan BMT yang dimotori pertama kali oleh BMT Bina Insan Kamil tahun 1992 tepatnya ada di Jakarta mampu memberikan warna bagi perekonomian Indonesia (Buchori, 2012). Pada awalnya merupakan KSM atau Kelompok Swadaya Masyarakat berbasis syariah

yang memiliki fungsi kerja seperti sebuah Bank. Klasifikasi BMT sebagai KSM bertujuan untuk menghindari jeratan hukum sebagai bank gelap dan adanya program yang diberi nama PBHK Bank Indonesia atau Pola Hubungan Kerja sama antara Bank dengan KSM (Buchori, 2012).

Adanya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 mengenai Perbankan menyebutkan bahwa segala kegiatan dalam bentuk penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit harus berbentuk bank (Buchori, 2012). Oleh karena itu, muncul LPSM (Lembaga Pembinaan Sosial Masyarakat) yang melindungi KSM BMT, mereka ikut membantu mengembangkan sistem perekonomian Indonesia dengan cara memfasilitasi bantuan dana pembiayaan kepada Bank Muamalat Indonesia yaitu satu-satunya Bank Umum Syariah pada saat itu. Selain itu, bantuan lain diberikan berupa peningkatan kemampuan SDM melalui pelatihan Katalis BMT dan akses jaringan software BMT (Buchori, 2012). Lembaga BMT juga memiliki falsafah yang sama yaitu dari anggota oleh anggota untuk anggota, oleh karena itu berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 berhak menggunakan badan hukum koperasi. Perbedaannya koperasi konvensional dan syariah yaitu koperasi syariah mengharamkan bunga, menjunjung etika moral dengan melihat halal dan haramnya ketika melakukan usaha (Buchori, 2012). BMT semakin meluas setelah Presiden di era Soeharto pada tahun 1995 berkenan memaklumkan Gerakan Balai Usaha Mandiri Terpadu BMT sebagai gerakan yang dapat menopang pendanaan bagi para UKM.

Tahun 1994 berdiri forum komunikasi FORKOM BMT se-Jabodetabek yang beranggotakan BMT di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi yang dipimpin oleh Efendi Syarif B. Sc. Dengan adanya forum tersebut menghasilkan ide pendirian BMT dengan badan hukum Koperasi Syariah. Pada tahun 1998 dari hasil pertemuan Forkom BMT Se Jabodetabek munculah kesepakatan mendirikan sebuah koperasi yaitu Koperasi Syariah Indonesia atau KOSINDO. Berjalannya waktu

berdiri juga koperasi lainnya seperti, Induk Koperasi Syariah dan Koperasi Forum Ekonomi Syariah Mitra Dompot Dhuafa. Pengelolaan BMT sendiri itu berfokus pada sektor keuangan dalam hal penghimpunan dana dan pendaagunaannya oleh karena itu, idealnya BMT adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah di tahun 2004 oleh Kementrian Koperasi disebut KJKS atau Koperasi Jasa Keuangan Syariah melalui keputusan Menteri Koperasi RI No. 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang “Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah” (Buchori, 2012).

Badan hukum Koperasi Syariah dianggap sah setelah Akta pendiriannya sudah dikeluarkan oleh Notaris yang ditunjuk dan disahkan oleh pemerintah dengan melalui Dinas Koperasi Daerah untuk keanggotaannya wilayah Kabupaten/Kota sedangkan keanggotaan yang meliputi provinsi harus dibuat oleh Kanwil Koperasi provinsi yang bersangkutan (Buchori, 2012).

2. Fungsi dan Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

Berbeda dengan Koperasi Konvensional yang lebih mengutamakan keuntungan untuk kesejahteraan anggotanya, baik secara tunai maupun membungakan uang yang terdapat pada anggota. Peminjaman yang dilakukan anggota tidak dilihat oleh koperasi untuk apa penggunaan uang tersebut, yang koperasi konvensional lakukan ialah uang yang telah dipinjam dikembalikan dan ditambah dengan bunga yang tidak didasarkan pada kondisi hasil usaha atas penggunaan uang tersebut. Koperasi konvensional tidak membedakan peminjaman yang dilakukan antar anggota. Pihak koperasi akan berlaku sama pada anggota yang meminjam untuk kebutuhan sehari-hari dengan anggota yang meminjam untuk usaha produktif (Buchori, 2012).

Pada Koperasi Syariah hal tersebut tidak ada dan tidak dibenarkan. Setiap transaksi didasarkan oleh penggunaannya, apakah transaksi tersebut untuk pembiayaan atau kebutuhan sehari-hari. Kedua hal itu diperlakukan secara berbeda. Untuk pembelian alat-alat kebutuhan sehari-hari dapat

menggunakan prinsip Jual Beli (*Murabahah*) sedangkan untuk pembiayaan misalnya anggota membutuhkan dana untuk membuka usaha bengkel sepeda maka dapat menggunakan prinsip Kerja sama atau Bagi Hasil. Dalam hal ini dapat menggunakan skema akad mudharabah atau musyarakah (Buchori, 2012).

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai peran dan fungsinya, KSPPS mempunyai fungsi dan peran sebagai berikut:

a. Sebagai Manajer Investasi

Koperasi Syariah memainkan perannya sebagai jembatan penghubung bagi para pemilik dana yang nantinya dana akan disalurkan oleh pihak Koperasi Syariah kepada calon atau anggota yang berhak mendapatkan dana tersebut. Pemilik dana dapat menunjuk calon atau anggota untuk menerima dananya, artinya apabila terdapat kriteria khusus dari pemilik dana, maka Koperasi Syariah hanya mendapatkan jasa agen saja seperti jasa atas proses seleksi calon anggota penerima dana dan biaya administrasi yang dikeluarkan koperasi. Apabila terjadi wanprestasi yang bersifat *force major* yaitu bukan kesalahan koperasi atau anggota, maka dana pokok itu bisa dijadikan beban untuk risiko yang terjadi. Akad yang digunakan pada kasus ini yaitu *Mudharabah Muqayyadah* (Buchori, 2012).

b. Sebagai Investor

Investor atau bisa disebut *Shahibul Maal* di Koperasi Syariah memiliki peran yaitu mengelola sumber dana yang diperoleh melalui anggota atau pihak lain secara profesional dan efektif tanpa persyaratan dari pemilik dana. Koperasi Syariah berhak terbuka dalam pengelolaannya berdasarkan program yang dimiliki. Prinsip dari pengelolaan dana ini disebut *Mudharabah Mutlaqah* yaitu investasi dana yang diperoleh melalui anggota maupun pihak lain sesuai dengan syariah (Buchori, 2012). Investasi ini meliputi akad jual beli secara tunai atau *Al-Musawamah*, jual beli secara tidak tunai atau *Mudharabah*, sewa

menyewa atau Ijarah, Kerjasama penyertaan sebagian modal atau Musyarakah dan penyertaan modal seluruhnya atau *Mudharabah*.

c. Fungsi Sosial

Konsep dari Koperasi Syariah yaitu memberikan pelayanan sosial yang baik kepada anggota yang membutuhkan dan masyarakat dhu'afa. Anggota yang membutuhkan pinjaman darurat dapat diberikan pinjaman dengan pengembalian pokok atau *Al Qard* dimana sumber dana berasal dari modal dan laba yang dihimpun serta anggota tidak dibebankan bunga seperti Koperasi Konvensional (Buchori, 2012). Sedangkan masyarakat dhu'afa diberikan pinjaman tanpa pengembalian pokok atau *Qardhul Hasan* yang dananya bersumber dari ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah). Pinjaman *Qardhul Hasan* diutamakan sebagai modal usaha bagi masyarakat yang kurang mampu supaya usahanya menjadi besar dan jika usaha tersebut mengalami kesulitan atau kemacetan, maka tidak perlu dibebani dengan pengembalian pokoknya (Buchori, 2012). Fungsi tersebut menjadi pembeda antara Koperasi Syariah dengan Konvensional. Dimana koperasi syariah memiliki konsep tolong menolong sesuai dengan ajaran Islam.

3. **Produk dan Jasa Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah**

a. Penghimpunan Dana

Supaya KSPPS dapat berkembang dan mempertahankan keberadaannya, maka pengurus harus mempunyai strategi dalam pencarian sumber dana. Sumber dana ini bisa didapatkan melalui anggota, pinjaman dan dana yang berasal dari hibah atau sumbangan. Sumber dana tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Simpanan Pokok yaitu modal awal anggota yang diberikan kepada pihak KSPPS dimana besar modal tersebut sama dan tidak dibedakan antara anggota yang satu dengan lainnya. Simpanan pokok dibayar hanya satu kali pada saat pertama kali menjadi anggota dengan menggunakan akad Musyarakah, dimana transaksi dari dua pihak atau lebih pemilik dana untuk usaha yang sesuai

dengan syariah dengan pembagian usaha oleh seluruh pihak dan kerugian yang ditanggung seluruh pihak sesuai dengan kesepakatan awal. Konsep pendirian KSPPS ini menggunakan konsep *Syirkah Mufawadhah* yaitu sebuah kegiatan usaha yang didirikan bersama oleh dua pihak atau lebih dengan masing-masing pihak memberikan modal yang sama dan bekerja dengan porsi yang sama (Buchori, 2012). Dengan keuntungan dan kerugian ditanggung bersama.

- 2) Simpanan Wajib yaitu modal koperasi, dimana kewajibannya diputuskan berdasarkan hasil musyawarah anggota dan melakukan setoran berkelanjutan setiap bulannya sampai dengan dinyatakan keluar keanggotaannya dari KSPPS. Akad yang digunakan sama dengan simpanan pokok tetapi yang membedakan yaitu pembayarannya yang dilakukan setiap bulan sampai anggota menyatakan bahwa dirinya keluar dari keanggotaannya. Sedangkan simpanan pokok hanya satu kali pembayaran pada saat awal menjadi anggota.
- 3) Simpanan Sukarela yaitu simpanan yang berbentuk investasi dari anggota atau calon anggota yang memiliki kelebihan dana kemudian menyimpan di KSPPS. Bentuk simpanan sukarela ini dibagi menjadi dua jenis karakter sebagai berikut:
 - a) Akad titipan atau yang biasa disebut *Wadi'ah* yaitu transaksi berupa penitipan dana anggota kepada Koperasi Syariah yang memiliki kewajiban dapat mengembalikan dana pada sewaktu waktu saat anggota memintanya. *Wadi'ah* dibagi menjadi dua macam, yaitu *Wadi'ah Amanah* dan *Wadi'ah Yad dhomanah*. *Wadi'ah Amanah* sendiri merupakan titipan yang tidak boleh dipergunakan dananya oleh Koperasi Syariah sampai dengan diambil oleh pemiliknya. Biasanya dana tersebut berupa dana ZIS. Sedangkan *Wadi'ah Yad dhomanah* merupakan titipan yang dananya boleh dikelola oleh Koperasi Syariah untuk usaha riil selama dana tersebut belum diambil oleh pemiliknya.

b) Investasi yaitu ditujukan kepada kepentingan usaha dengan mekanisme bagi hasil baik *Revenue Sharing* maupun *Profit and Loss Sharing*. Konsep ini dilakukan pada simpanan berjangka *Mudharabah Mutlaqoh* maupun simpanan berjangka *Mudharabah Muqayadah*. *Mudharabah Mutlaqoh* merupakan kerjasama antara pemilik modal atau *Shahibul Maal* dengan pengelola dana atau *Mudharib* yang memiliki cakupan luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah. Sedangkan *Mudharabah Muqayadah* merupakan kerjasama antara pemilik dana atau *Shahibul Maal* dengan pengelola dana atau *Mudharib* dimana dana tersebut dibatasi penggunaannya oleh persyaratan pemilik dana.

b. Penyaluran Dana

Sumber dana yang diperoleh oleh koperasi syariah harus disalurkan kepada anggota maupun calon anggota yang membutuhkan dana. Sifat dari penyaluran dana ini komersil dan sebagai pengembalian fungsi sosial (Buchori, 2012). Penyaluran dana yang bersifat komersil yaitu jual beli dengan akad *Murabahah*, *Salam* dan *Istishna*, bentuk kerja sama dengan akad *Mudharabah* atau Musyarakah, bentuk multi jasa seperti sewa dengan akad *Ijarah*, jasa lainnya dengan akad multi jasa seperti biaya pendidikan, pengalihan piutang dengan akad *Hawalah* dan sebagainya.

- 1) Penyaluran Dana *Mudharabah* yaitu bentuk kerjasama menggunakan akad *Mudharabah* dimana KSPPS sebagai pemilik dana (*Shahibul Maal*) dengan anggota sebagai pengelola dana untuk usaha produktif dan halal (*Mudharib*). Dengan keuntungan dibagi kepada masing-masing pihak sesuai dengan kesepakatan bersama diawal dan kerugian ditanggung oleh pemilik dana saja (*Shahibul Maal*).
- 2) Penyaluran Dana Musyarakah yaitu bentuk kerjasama menggunakan akad Musyarakah, dimana dilakukan oleh kedua belah pihak atau

lebih dengan masing-masing pihak memberikan modal (*Shahibul Maal*) yang besarnya sama dan bekerja dengan porsi yang sama. Hasil keuntungan dan kerugian dibagi secara proporsional berdasarkan kesepakatan diawal akad.

3) Produk Multi Jasa Ijarah yaitu secara fiqih Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat). Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna baik berupa barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri (Buchori, 2012). Misalnya pada penyewaan tenda dan lain sebagainya.

4) *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT)

Ijarah dengan IMBT mempunyai kesamaan yaitu objek sewa barang, bedanya hanya pada diakhir sewa. Ijarah biasa menyewakan barang tetapi barang yang disewakan tetap menjadi milik KSPPS, Sedangkan IMBT pada akhir sewa, barang yang disewakan diberikan kepada pihak penyewa yang dinyatakan diawal akad. Misalnya pada penyewaan ruko untuk usaha dan lain sebagainya.

5) *Qardh* secara fiqih *qardh* atau *Iqrad* secara etimologi disebut pinjaman. Secara terminologi muamalah yaitu meminjam sesuatu yang harus dikembalikan dengan mengganti yang sama. Biasanya *qardh* ini disediakan koperasi sebagai peminjaman darurat tanpa imbalan dengan kewajiban anggota mengembalikan pokok pinjaman sekaligus atau dicicil dalam jangka waktu tertentu. Sumber dana *qard* berasal dari dana modal KSPPS atau laba yang disisihkan.

6) *Qardhul Hasan* sistem operasionalnya sama dengan *Qardh*, bedanya yaitu terletak pada sumber dananya. *Qardh* sumber dananya berasal dari modal KSPPS atau laba yang disisihkan, sedangkan *Qardhul Hasan* sumber dananya berasal dari dana ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah).

- 7) *Hawalah Bil Ujroh*, secara fiqih *Hawalah* merupakan pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Menurut DSN *Hawalah* merupakan pengalihan hutang dari suatu pihak ke pihak yang lain. Terdapat dua jenis *Hawalah* yaitu *Hawalah Muqayyadah* dan *Hawalah Muthlaqah*. *Hawalah Muqayyadah* merupakan *Hawalah* dimana orang yang berhutang (*muhil*) juga berpiutang dengan *muhal'alaih*. Sedangkan *Hawalah Muthlaqah* merupakan *Hawalah* dimana orang yang berhutang (*muhil*) tidak berpiutang dengan *muhal'alaih* (Buchori, 2012).
- 8) *Rahn* (Gadai), secara bahasa yaitu menahan, secara istilah yaitu menahan sesuatu barang yang disebabkan oleh transaksi muamalah yang dilakukan tidak secara tunai (Buchori, 2012). *Rahn* ini timbul dikarenakan anggota memerlukan kebutuhan mendesak dan KSPPS dapat memenuhinya dengan syarat barang yang dimiliki anggota dikuasai oleh KSPPS sesuai kesepakatan bersama.
- 9) Wakalah berarti *at tafwidh* artinya penyerahan, pendelegasian yaitu pelimpahan kekuasaan oleh seseorang kepada orang lain dalam hal diwakilkan (Buchori, 2012). Wakalah timbul dikarenakan pengurusan suatu hal kebutuhan anggota dimana anggota mewakilkan urusannya kepada pihak KSPPS, misalnya pada pengurusan SIM dan STNK kendaraan, pembelian barang tertentu di suatu tempat dan lain sebagainya.
- 10) *Kafalah* secara bahasa artinya penjaminan, secara umum *Kafalah* merupakan penjaminan yang dilakukan KSPPS kepada anggotanya guna mendapatkan fasilitas dari pihak ketiga dan anggota memberikan imbalan dalam bentuk *ujroh* (Buchori, 2012). *Kafalah* timbul dikarenakan transaksi yang dilakukan anggota kepada pihak ketiga yang membutuhkan jaminan KSPPS yang anggotanya berhubungan dengannya. Misalnya apabila anggota mengajukan

pembiayaan ke Bank Syariah dimana KSPPS sebagai penjamin kelancaran angsuran pinjaman yang dilakukan anggotanya

C. Era Digital

Indonesia masuk sebagai salah satu negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia. Hal ini didukung oleh hasil riset yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bekerjasama dengan pusat kajian komunikasi (Pusakakom) di Universitas Indonesia mengatakan bahwa jumlah pengguna internet mencapai lebih 143 juta jiwa penduduk Indonesia dengan beragam usia mulai dari yang mulai dari anak-anak hingga manula (Sulianta, 2020).

Revolusi digital terjadi pada tahun 1980, dimana perkembangan teknologi mekanik dan analog ke teknologi digital terus berkembang pesat sampai hari ini. Penemuan komputer yang dirancang otomatis guna menerima dan menyimpan data *input*, memproses, menghasilkan *output* dibawah kendali instruksi elektronik yang tersimpan di memori dapat memanipulasi data dengan cepat (Setiawan, 2017). Perkembangan teknologi komputer digital pada mikroprosesor dengan kinerjanya terus meningkat dan kemungkinan diberikan berbagai perangkat yang dimiliki secara personal. Selain itu, teknologi digital kini semakin canggih dan menyebabkan perubahan besar pada dunia, dengan dimudahkannya dalam melakukan akses informasi melalui banyak cara. Ditambah perkembangan *smartphone* yang meningkat memainkan peranan yang sangat besar dalam revolusi digital. Indonesia masuk sebagai salah satu negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia. Hal ini didukung oleh hasil riset yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang bekerjasama dengan pusat kajian komunikasi (Pusakakom) di Universitas Indonesia mengatakan bahwa jumlah pengguna internet mencapai lebih 143 juta jiwa penduduk Indonesia dengan beragam usia mulai dari yang mulai dari anak-anak hingga manula (Sulianta, 2020).

Munculnya situs jejaring sosial merupakan sebuah pelayanan berbasis *web*, yang membantu penggunanya untuk membuat profil serta mengundang

atau menerima teman bergabung di situs tersebut. Perangkat *mobile* dan halaman *web* memiliki hubungan melalui jejaring sosial dan sudah menjadi standar dalam komunikasi digital. Revolusi digital ini membuat kemampuan dengan mudah memindahkan informasi digital dan mengaksesnya melalui jarak jauh. Munculnya berbagai aplikasi sangatlah cepat seiring dengan berkembangnya *smartphone* dengan *operating system (OS)* yang menguasai kehidupan manusia untuk mempermudah kenyamanan pengguna. Kemudahan dalam mendapatkan informasi dipicu dengan kehadiran internet. Pencarian seperti *google* dan ensiklopedia *online* dapat memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi apapun. Perkembangan media sosial juga mengubah kehidupan manusia saat ini. Media sosial menjadi alternatif untuk melihat berbagai berita terkini dan dapat menjadi media interaksi dengan pengguna dalam jarak jauh dan dekat.

Era digital membawa berbagai dampak baik positif dan negatif yang mempengaruhi kehidupan manusia. Menjadi sebuah tantangan baru dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan dan teknologi informasi itu sendiri. Dalam penggunaan teknologi, masyarakat harus bijak dan dapat memisahkan dampak positif dan negatif yang diberikan. Era digital menyimpan berbagai potensi dan dampak negatif yang dapat merugikan manusia. Berbagai aktivitas dipermudah dengan aplikasi dan teknologi, justru menjadikan seseorang semakin lebih sedikit bergerak, aktivitas pada fisik makin berkurang dan bisa menimbulkan berbagai penyakit. Penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat memberikan dampak negatif bagi penggunanya. Selain dampak positif dan negatif yang ditimbulkan, peranan era digital saat ini juga penting melalui pemanfaatan dan optimasi teknologi secara maksimal (Rachmadi, 2019). Optimasi teknologi digital mampu menciptakan sebuah inovasi baru dengan informasi yang lebih cepat sampai kepada konsumen, selain itu juga lebih efektif dan efisien karena semua berbasis *online system* (Rachmadi, 2019). Dengan demikian era digital mampu membuktikan keberadaannya melalui kemudahan segala aktivitas dengan memanfaatkan teknologi.

Kemajuan teknologi informasi merupakan salah satu fitur dari era digital, fitur ini sudah memberikan banyak dampak di segala bidang. Menurut pandangan Islam, era digital merupakan perkembangan zaman yang menyajikan teknologi canggih dengan memfasilitasi kaum Muslim terpelajar modern, sebagai agent of change dalam kebebasan berpikir dan berekspresi dan tidak keluar dari syariat Islam. Dalam Al-Qur'an sudah diterangkan mengenai kejadian perkembangan di muka bumi yaitu pada Al-Qur'an surat Ghafir Ayat 21:

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ كَانُوا مِنْ قَبْلِهِمْ ۖ كَانُوا هُمْ أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً
وَأَثَارًا فِي الْأَرْضِ فَآخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ يَوْمَ مَا كَانَ لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَاقٍ

Artinya: “Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di bumi, lalu memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka? Orang-orang itu lebih hebat kekuatannya daripada mereka dan (lebih banyak) peninggalan-peninggalan (peradaban)nya di bumi, tetapi Allah mengazab mereka karena dosa-dosanya. Dan tidak akan ada sesuatu pun yang melindungi mereka dari (azab) Allah.” (Tim Penerjemah al-Qur'an Departemen Agama RI, 2009).

Ayat di atas menjelaskan kondisi suatu bangsa sebelumnya, mulai dari kekuatan yang lebih hebat, kemudian peninggalannya seperti bangunan-bangunan dan gedung-gedungnya tetapi Allah SWT membinasakan mereka karena dosa yang telah diperbuat, sehingga mereka tidak memiliki seorang pelindung dari azab dan siksaan Allah SWT (Abu Bakar, 2013).

Hubungan ayat di atas dengan penelitian penulis yaitu menjelaskan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membantu manusia untuk mempermudah dalam menjalankan sesuatu sesuai dengan tujuannya. Begitu halnya dalam perkembangan transaksi ekonomi, adanya digitalisasi lebih mempermudah masyarakat dalam transaksi keuangan.

D. Efektivitas

1. Konsep Efektivitas

Konsep mengenai efektivitas sendiri memiliki cakupan yang luas, baik efek dari dalam maupun dari luar. Efektivitas dapat memberikan

dampak seberapa jauh tercapainya suatu tujuan. Efektivitas dapat diartikan sebagai sebab dan akibat yang mengarah kepada suatu pencapaian kerja yang maksimal (Hertati, 2020). Pencapaian efektivitas dapat dilihat dari proses dan output yang memberikan hasil dari program yang menyatakan sudah sejauh mana kualitas, kuantitas dan waktu yang telah dicapai. Program atau kegiatan dapat dikatakan efektif apabila tujuan dan sasaran yang direncanakan bisa tercapai dan sesuai serta memberikan dampak dan hasil yang diinginkan (Hertati, 2020).

Menurut Mahmudi (2010) efektivitas merupakan relasi antara output dan tujuan, artinya semakin besar output berkontribusi terhadap tercapainya tujuan, maka semakin efektif program yang dijalankan (Hertati, 2020). Program yang nilai efektif itu apabila hasil yang dicapai dapat memenuhi tujuan yang diharapkan.

2. Ukuran Efektivitas

M. Maburi Faozi dan Awalia Jehan S. (2020) menyatakan tolak ukur suatu program yang dikatakan efektif adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan, yaitu program yang dijalankan agar berguna bagi manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsinya dan bersifat fleksibel, berhubungan, stabil dan juga sederhana.
- b. Ketepatan dan Objektivitas, yaitu melakukan evaluasi terkait rencana yang telah dibuat untuk mengetahui apakah rencana tersebut sudah jelas, nyata dan akurat.
- c. Ruang lingkup, yaitu memperhatikan program yang akan dilaksanakan dari segi prinsip-prinsip, kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian dengan panduan.
- d. Efektivitas Biaya, yaitu program yang akan dijalankan ini dapat memberikan keuntungan dengan kemudahan dalam hal waktu, usaha dan biaya.
- e. Akuntabilitas, yaitu ada dua aspek akuntabilitas, pertama tanggung jawab atas pelaksanaan, kedua tanggung jawab atas implementasinya.

- f. Ketepatan Waktu, yaitu rencana yang telah dibuat akan selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Efektivitas juga dapat digunakan untuk menilai kinerja seseorang, dilihat dari penggunaan sistem layanan digital, maka efektivitas berfokus pada peran sistem layanan digital dalam memenuhi kebutuhan pengguna, yaitu sistem layanan digital yang dihasilkan memiliki kemampuan implementasi dan kapasitas penyajian informasi sesuai yang diharapkan oleh pengguna sistem layanan digital (Putu, dkk., 2014).

E. Efisiensi

1. Konsep Efisiensi

Efisiensi merupakan perbandingan antara masukan (input) dan hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan (output) (Putu, dkk., 2014). Efisiensi dapat diartikan ukuran baik atau buruknya penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan (Rusydiaana & Hasib, 2020). Suatu program dikatakan efisien apabila program tersebut terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Efisiensi merupakan perbandingan antara suatu hasil dengan usahanya, perbandingan dapat dilihat bahwa suatu program dikatakan efisien jika suatu usaha tersebut memberikan hasil maksimum dan suatu program dikatakan efisien apabila suatu hasil dapat tercapai dengan usaha yang minimum.

2. Ukuran Efisiensi

Menurut penelitian Lee dan Kim (1992) menyatakan bahwa faktor efisiensi pada sebuah sistem aplikasi tergantung pada kemampuan pemakai, penerima sistem oleh pemakai dan kegunaan sistem itu sendiri (Putu, dkk., 2014). Kontribusi pemakai dalam perencanaan sistem merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi adanya kepuasan pemakai, yaitu salah satu indikator keberhasilan pengembangan sistem aplikasi tersebut (Putu, dkk., 2014).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Menurut Strauss dan Corbin (1997) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan prosedur statistik atau cara pengukuran (Sujarweni, 2021). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain sebagainya (Sujarweni, 2021).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga yang terletak di Jalan Kalikajar No. 18, Dusun 5, Kalikajar, Kaligondang, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53391. Waktu penelitian dilaksanakan pada 02 Juli s/d 26 September 2022.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui hasil wawancara penulis dengan narasumber (Sujarweni, 2021). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara penulis dengan Branch Manajer, Bendahara dan Anggota KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya

(Sujarweni, 2021). Data sekunder yang didapatkan dari penelitian ini berupa *brosur*, *website*, profil perusahaan dan struktur organisasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi yang kemudian hasilnya akan disimpulkan menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) untuk memperoleh data sesuai dengan kebutuhan penulis.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan guna menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penulis, melakukan evaluasi pengukuran terhadap aspek tertentu dan melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut (Sujarweni, 2021). Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu yang ada di KSPPS BMT DAS.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara ini dapat dikatakan semiterstruktur yaitu pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka yaitu narasumber dimintai pendapat dan ide. Dalam wawancara ini penulis perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa saja yang dikemukakan oleh informan (Sugiono, 2016). Wawancara mendalam dilakukan kepada Branch Manajer, Bendahara dan Anggota KSPPS BMT DAS.

3. Dokumentasi

Dokumen berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk gambar atau karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2016). Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi (Sujarweni, 2021). Dokumentasi secara umum berbentuk *brosur*, *website*, profil perusahaan dan struktur organisasi

E. Teknik Analisa Data

Menurut Mudjiarahardjo analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikan, memberi suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab (Sujarweni, 2021). Melalui aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan tertumpuk bisa disederhanakan supaya dapat dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul lalu dianalisis (Sugiono, 2016).

Menurut Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi (Sugiono, 2016).

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah penulis melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiono, 2016).

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya (Sugiono, 2016). Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiono, 2016).

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiono, 2016).

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh meluas dan tidak konsisten atau kontradiksi, oleh karena itu, menggunakan metode ini dalam pengumpulan data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti (Sugiono, 2016).

Pada teknik triangulasi ini, penulis menggabungkan data yang berbeda dari hasil wawancara mendalam kepada Branch Manajer, Bendahara dan Anggota KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga sehingga menghasilkan pengetahuan mengenai optimasi produk di era digital dan efektifitas serta efisiensi dari optimasi produk di era digital tersebut.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga

Melihat kondisi perekonomian Indonesia yang fluktuatif, beberapa pihak mulai menciptakan wadah untuk membantu perekonomian Indonesia dan mewujudkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. keterbatasan modal menjadi salah satu hambatan dalam pemberdayaan UMKM. Berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) menjadi salah satu alternatif bagi UMKM dalam menjalankan usahanya. Pada 02 April 2017 telah didirikan sebuah lembaga keuangan non bank berbasis syariah dengan modal awal Rp. 92.000.000,- lembaga tersebut merupakan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT yang diberi nama Damai Amanah Sejahtera atau biasa disingkat dengan sebutan DAS. Berawal dari sekumpulan orang dengan satu Instansi pendidikan yang mempunyai keinginan mengembangkan ekonomi syariah di Indonesia. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, mereka mencoba membuat sebuah koperasi yang nantinya dapat membantu masyarakat yang terkendala akses pendanaan ke lembaga keuangan bank. Dengan didasarkan pada prinsip syariah, koperasi ini mempunyai pondasi dari anggota untuk anggota, artinya dari segi ekonomi semakin anggotanya naik, maka semakin naik juga koperasinya. Dengan perjalanan yang cukup panjang, KSPPS BMT DAS ini berhasil beroperasi hampir lima tahun dan menurut informasi dari Bapak Danang selaku Bendahara menyatakan bahwa saat ini KSPPS BMT DAS sudah memiliki anggota kurang lebih 1.500.

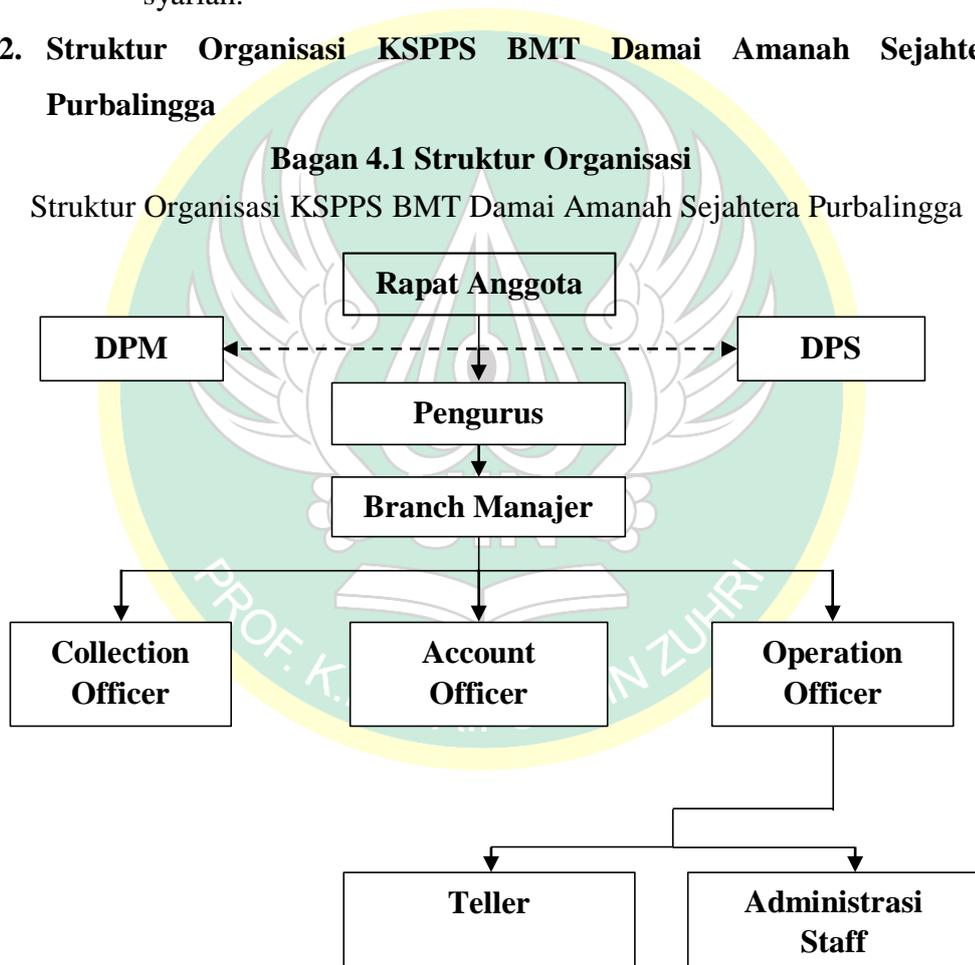
KSPPS BMT DAS mengambil peluang dengan berperan pada pemberdayaan ekonomi yang didasarkan pada nilai-nilai Ilahiyah khususnya pada masyarakat yang ada di Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jalan Raya Kalikajar Desa Kalikajar, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga. KSPPS BMT DAS beroperasi berlandaskan

Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan sesuai dengan Syariah Islam dengan badan hukum NO.012131/BH/M.KUKM.2/II/2019. Dengan visi misi sebagai berikut:

Visi : Menjadi koperasi syariah berkelas dunia yang fokus pada penurunan tingkat kemiskinan

Misi : Memberikan solusi bagi kaum muslimin untuk bertransaksi halal bebas riba dan menciptakan pengusaha muslim yang tangguh dan berilmu sebagai bekal untuk berusaha dan bermuamalah secara syariah.

2. Struktur Organisasi KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga



3. Nama di Struktur Organisasi KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga

a. Dewan Pengawas Manajemen

1) Alfatu Yushar Kharismansyah, S.E.,M.Si.

- 2) Prima Hijrah Saputra
- b. Dewan Pengawas Syariah
 - 1) Habib Munawir Ghozali, S.Ag.,S.H.,M.H.
 - 2) Anggita Isty Intansari, S.H.I.,M.E.I.
- c. Pengurus
 - 1) Direktur Utama : Dr. Toufan Aldian Syah, M.E.
 - 2) Sekretaris : Haryanto Budi Saputro, S.Pd.I.,M.Pd.
 - 3) Bendahara : Danang Agus Pratiknya, S.T.
- d. *Branch Manajer* : M. Arief Setyanugraha, S.T.
- e. *Collection Officer* : Lulus Wibowo
- f. *Account Officer* : Alvio
- g. *Operation Officer* : Disa Renada
- h. Teller : Asa
- i. Administrasi Staff : Fani Dwi Astari

4. Produk-Produk KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga

- a. Produk Simpanan
 - 1) Simpanan Amanah
 Simpanan ini merupakan bagian dari akad *Mudharabah*, didalam simpanan amanah ini terdapat bagi hasil dan dana dapat dikelola oleh pihak penyimpan.
 - 2) Simpanan Damai
 Simpanan ini merupakan bagian dari akad *Wadi'ah Yad Dhamanah*, dimana pihak anggota sebagai penitip dan pihak KSPPS BMT DAS sebagai penyimpan. Dana yang dititipkan boleh digunakan dan dimanfaatkan oleh pihak penyimpan dengan catatan dana akan dikembalikan secara utuh pada saat anggota melakukan penarikan. Simpanan ini dapat diambil kapan saja selagi adanya saldo, tidak terdapat jangka waktu tertentu.
 - 3) Simpanan Idul Fitri
 Simpanan ini merupakan bagian dari akad Tabungan *Mudharabah* berbentuk mata uang rupiah yang setorannya minimal Rp. 100.000,-

dilakukan setiap bulan dan penarikan hanya dilakukan pada saat menjelang Idul Fitri kemudian terdapat nisbah atau bagi hasil berupa *parcel* Idul Fitri.

4) Simpanan Idul Adha

Simpanan ini merupakan bagian dari Tabungan *Mudharabah* dengan menggunakan akad *mudharabah*, berbentuk mata uang rupiah yang nilainya sama dengan harga ternak yaitu sapi atau kambing dan setorannya dilakukan setiap bulan kemudian penarikan hanya dilakukan pada saat menjelang Idul Adha dan terdapat nisbah atau bagi hasil berupa kambing atau sapi.

5) Simpanan Pendidikan

Simpanan ini merupakan tabungan berjangka dengan akad *mudharabah*, berbentuk mata uang rupiah yang nantinya digunakan untuk keperluan pembayaran SPP dan UKT (uang kuliah tunggal).

6) Simpanan Berjangka

Simpanan ini merupakan tabungan berjangka atau bagian dari Deposito *Mudharabah* dengan menggunakan akad *mudharabah* dan terdapat kriteria yaitu 12 bulan, 24 bulan itu menggunakan rate atau penerimaan bagi anggota yang mengikuti simpanan berjangka. Bonus yang diberikan oleh pihak penyimpan yaitu setiap bulannya sampai dengan batas jangka waktu sesuai kesepakatan

7) Simpanan Berjangka Berhadiah

Simpanan ini sama halnya dengan simpanan berjangka, bedanya pada simpanan berjangka bonus atau *benefit* yang diberikan itu setiap bulan sedangkan pada simpanan berjangka berhadiah *benefit* yang diberikan yaitu hanya satu kali pada saat awal melakukan penabungan simpanan.

b. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan ini merupakan bagian dari akad *mudharabah*, yaitu pihak KSPPS BMT DAS sebagai *shahibul maal* atau pemilik modal

dengan anggota sebagai *mudharib* atau pengelola. Jadi pihak BMT DAS menginvestasikan modalnya untuk usaha yang akan dikelola anggota dengan margin sesuai kesepakatan.

2) Pembiayaan Multi Jasa

Pembiayaan ini merupakan bagian dari akad *murabahah* dan ijarah, dalam pembiayaan multi jasa ini bisa digunakan bagi anggota yang ingin membeli sepeda motor, laptop, handphone dan lain-lain. Bagi anggota yang ingin membeli ruko (rumah toko) dapat menggunakan produk ini dengan akad ijarah yaitu pihak KSPPS BMT DAS melakukan pembayaran penyewaan ruko kemudian anggota secara berangsur membayar penyewaan ruko tersebut di bulan berikutnya setelah usahanya berjalan dan memperoleh keuntungan.

3) Dana Talangan (Jangka waktu 14 hari)

Pembiayaan ini difasilitasi oleh KSPPS BMT DAS untuk anggota yang membutuhkan dana cepat untuk usaha, modal dan lainnya dalam jangka waktu pengembalian 14 hari anggota harus mengembalikan dana tersebut.

4) Pembiayaan Kelompok

Pembiayaan ini diperuntukan bagi sekumpulan orang yang ingin melakukan pembiayaan secara berkelompok bukan secara individu dengan menggunakan akad *wakalah bil ujarah*.

B. Optimasi Produk KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga di Era Digital

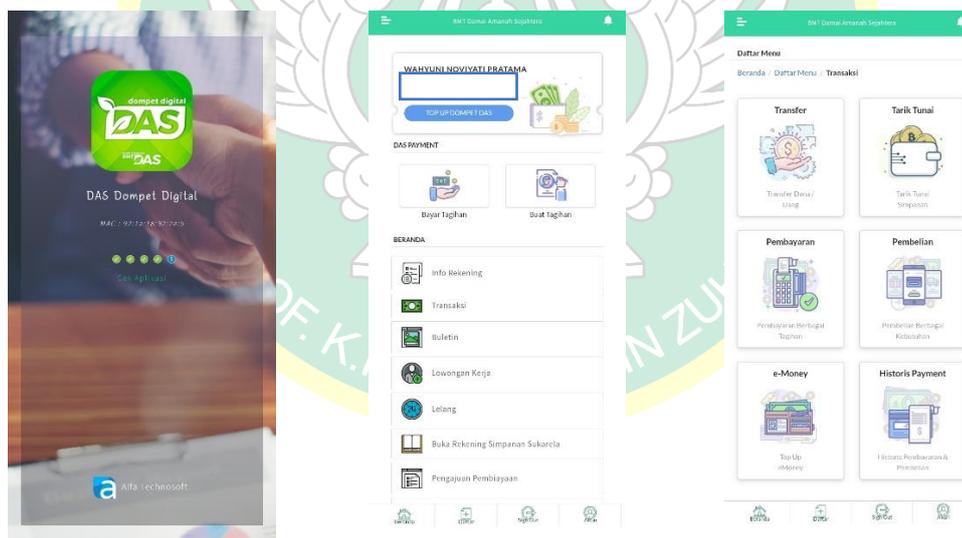
Tantangan yang diberikan era digital membuat lembaga keuangan bank dan non bank melakukan pembaharuan pada produknya, supaya produk tersebut dapat bertahan ditengah perkembangan teknologi. Sama seperti lembaga keuangan bank dan non bank konvensional lainnya, koperasi syariah khususnya pada KSPPS BMT DAS sudah melakukan optimasi pada produknya di era digital dengan memanfaatkan teknologi informasi. Bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh KSPPS BMT DAS yaitu dikemas

dengan menciptakan sebuah aplikasi digital yang mempermudah anggota dalam bertransaksi. Sebagaimana hal ini dijelaskan oleh Bapak Arief selaku Branch Manajer:

“Bagaimana menjawab tantangan di era digital? KSPPS BMT DAS sudah menjawab itu dan sudah siap untuk menghadapi era digital otomatis anggota KSPPS BMT DAS menjadi lebih aware dan menyadari pentingnya penggunaan aplikasi digital. Sekarang bertransaksi tidak harus datang dari rumah ke kantor, tetapi dapat dilakukan dirumah dengan memanfaatkan digital.”

Hal tersebut juga didukung pendapat Bapak Danang selaku Bendahara yang menjelaskan bahwa cara KSPPS BMT DAS mengoptimasi produknya di era digital yaitu dengan menciptakan aplikasi digital. Terdapat tiga aplikasi yang sudah diciptakan, pertama aplikasi DAS Dompot Digital atau biasa dikenal dengan sebutan *Mobile Anggota DAS*.

Gambar 4.1
Aplikasi DAS Dompot Digital

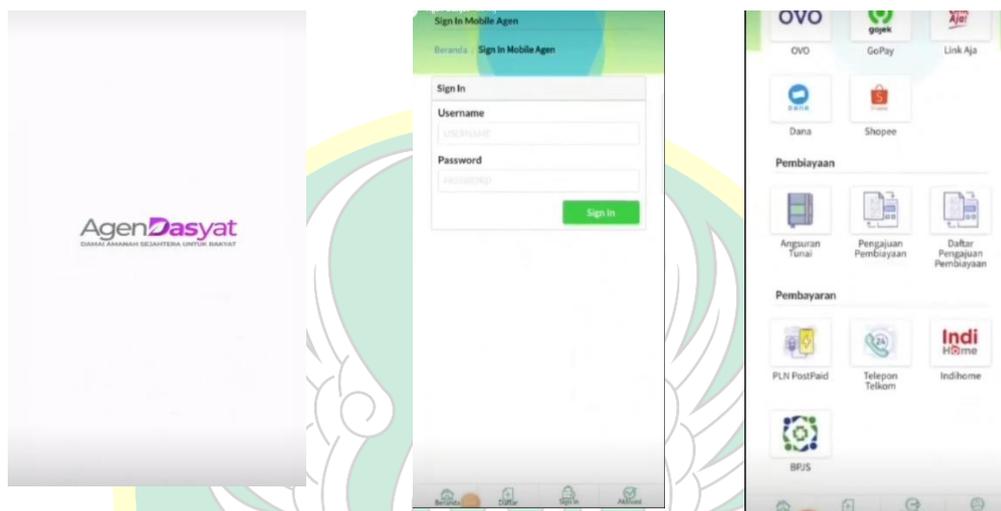


Sumber: Dokumentasi hasil penelitian

Aplikasi DAS Dompot Digital sebagai wadah bagi anggota yang memiliki simpanan di KSPPS BMT DAS. Fungsi utama pada aplikasi ini yaitu sebagai sarana bagi anggota untuk melakukan aktivitas transaksi yang lebih cepat dan fleksibel. Produk-produk yang ada dalam aplikasi ini antara lain, transfer antar anggota atau bank umum, pembayaran BPJS, listrik PLN, telkom,

PDAM, zakat, pembelian pulsa pra-bayar, token listrik, tarik tunai dan pengisian saldo dompet digital. Adanya aplikasi DAS Dompet Digital membuat KSPPS BMT DAS ini mengembangkan produknya di era digitalisasi. Selain itu, KSPPS BMT DAS masuk dalam daftar koperasi syariah tingkat Provinsi. Kedua yaitu aplikasi Agen Dahsyat. Sebagaimana gambar dibawah ini:

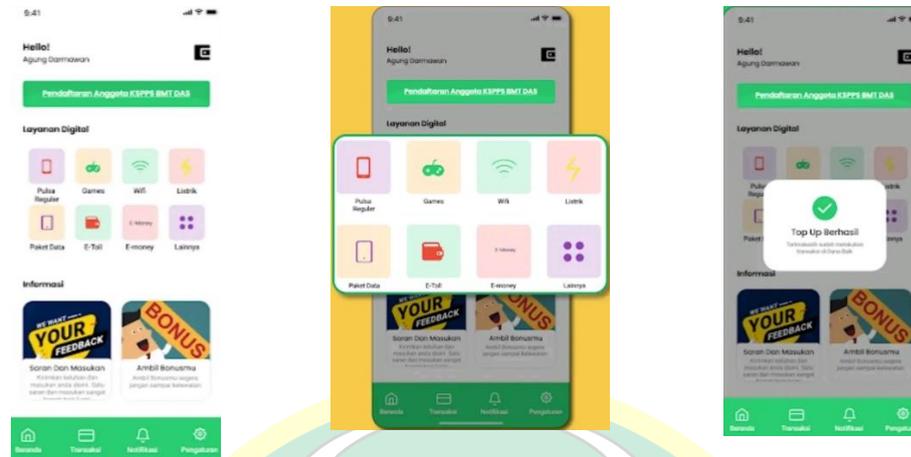
Gambar 4.2
Aplikasi Agen Dahsyat



Sumber: Dokumentasi hasil penelitian

Aplikasi Agen Dahsyat berfungsi sebagai sarana transaksi bagi masyarakat yang tempat tinggalnya jauh dari kantor. Jadi KSPPS BMT DAS melakukan upaya peningkatan perekonomian dengan menjangkau masyarakat pedesaan yang memiliki kendala akses perjalanan ke kantor dengan memberikan titik agen yang bermitra pada KSPPS BMT DAS untuk membantu masyarakat di sekitar agen supaya dapat melakukan transaksi melalui agen tersebut. Untuk produk yang ada pada aplikasi Agen Dahsyat ini antara lain, pulsa elektrik, token listrik PLN, *top up e-money*, pengajuan pembiayaan, angsuran tunai, PLN postpaid, telepon telkom, indihome, BPJS. Aplikasi ini sudah di rilis pada bulan Juni 2022 dan sedang masa percobaan. Jadi belum banyak anggota yang menggunakan aplikasi ini. Ketiga yaitu aplikasi Dana Baik. Sebagaimana gambar dibawah ini:

Gambar 4.3
Aplikasi Dana Baik



Sumber: Dokumentasi hasil penelitian

Aplikasi Dana Baik baru saja rilis pada bulan September 2022 dan masih dalam masa percobaan. Aplikasi Dana Baik diperuntukan bagi anggota atau calon anggota yang ingin mengajukan pembiayaan di KSPPS BMT DAS. Kelebihan dari aplikasi ini yaitu semua prosedur pengajuan pembiayaan melalui aplikasi, kemudian sistem aplikasi ini sama dengan pinjaman *online*, tetapi perbedaan aplikasi ini dengan pinjaman *online* lainnya yaitu aplikasi Dana Baik merupakan aplikasi pembiayaan syariah yang sudah resmi. Jadi calon anggota tidak perlu khawatir dengan aplikasi ini karena sudah terjamin keamanan dan legalitasnya.

Produk-produk yang dikemas kedalam tiga aplikasi tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan anggota baik produk simpanan maupun pembiayaan. Pembaruan akan terus dilakukan untuk menyempurnakan aplikasi agar sesuai dengan perkembangan zaman untuk memudahkan anggota sehingga tidak terjadi kesulitan pada saat penggunaan. Hal ini dijelaskan Bapak Arief selaku Branch Manajer mengenai produk-produk yang ada didalam aplikasi:

“Produk – produk yang dikemas kedalam aplikasi untuk memenuhi kebutuhan anggota antara lain, 1) Simpanan Damai, 2) Simpanan Amanah, 3) Simpanan Idul Fitri, 4) Simpanan Idul Adha Simpanan Pendidikan, 5) Pembiayaan Modal Kerja, 6) Pembiayaan Investasi, 7) Pembiayaan Konsumtif, 8) Pembiayaan Multi Jasa, 9) Pembiayaan Kendaraan Bermotor dan pembiayaan yang lainnya. Selain produk

yang sudah saya sebutkan, kami juga menciptakan aplikasi yang bisa melakukan *top up* dompet digital, transfer antar bank, transfer antar anggota, tarik tunai simpanan, pembayaran tagihan, pembelian berbagai kebutuhan dan dapat melakukan pengajuan pembiayaan.”

Fitur-fitur yang disediakan oleh KSPPS BMT DAS juga sudah sesuai dengan kebutuhan anggota, untuk aplikasi DAS Dompet Digital memiliki satu fitur yang menarik dan jarang dimiliki oleh koperasi lain yaitu transfer ke bank umum dan transfer antar anggota. Hal ini didukung oleh pendapat Bapak Danang selaku Bendahara:

“Kita juga memiliki fitur transfer ke bank, misal kita punya saldo didalam aplikasi, kita transferkan ke bank umum, kena biaya admin Rp. 5.500,- untuk saat ini kan biaya transfer ke bank umum itu kena Rp. 6.500,- ya kecuali pakai *Brivas* itu kena Rp. 2.500,- cuma kalau koperasi kan masih jarang yang bisa transfer langsung ke aplikasi, jadi dari kita langsung bisa transfer ke bank umum gitu, dari bank umum ke kita juga bisa, ini kan ada *virtual account* cuma dikenakan biaya, lebih besar biaya masuk daripada keluar, kalau keluar kena Rp. 5.500,- kalau masuk itu dari BSI cuma kena Rp. 5.000,- tapi kalau bank lain kena Rp. 5.000,- ditambah biaya admin Rp. 6.500,-.”

Bapak Danang juga menjelaskan bahwa terkait biaya admin masuk cukup mahal, KSPPS BMT DAS memberikan sistem tersendiri ketika anggota melakukan transfer kedalam aplikasi, biasanya anggota yang ingin transfer atau mengisi saldo aplikasi DAS Dompet Digital terlebih dahulu transfer ke rekening KSPPS BMT DAS, kemudian konfirmasi melalui *WhatsApp* kepada admin dan menunjukkan bukti transaksi, setelah itu dari pihak KSPPS BMT DAS ditransaksikan manual ke rekening anggota. Fitur lainnya yang disediakan yaitu anggota yang sudah mengaktifkan aplikasi DAS Dompet Digital khususnya yang melakukan pembiayaan murabahah, anggota dapat mengetahui pokok hutang, sisa hutang dan banyaknya setoran. Jadi informasi anggota sudah *tercover* didalam aplikasi secara transparan.

Selain itu, Bapak Arief menjelaskan bahwa fitur lain yang menarik terdapat pada aplikasi DAS Dompet Digital berupa *QR Code*, yaitu apabila anggota memiliki usaha seperti kafe, usaha warung makan, kita dapat membayarnya menggunakan aplikasi ini dengan syarat menjadi anggota KSPPS

BMT DAS. Jadi koperasi terus mengembangkan sistem digitalisasi dan disamping itu membantu UMKM dalam mempermudah transaksi pada usahanya. Kemudian untuk fitur pada aplikasi Agen Dahsyat sama halnya dengan aplikasi DAS Dompot Digital. Aplikasi Dana Baik memiliki fitur layanan digital antara lain, pembelian pulsa reguler, *games*, *wifi*, listrik, paket data, *e-toll*, *e-money*, dan lainnya.

KSPPS BMT DAS saat ini berusaha untuk *mengcover* produk-produknya kedalam sebuah aplikasi digital supaya kebutuhan anggota dapat terpenuhi dengan mudah hanya melalui *smartphone*. Tidak hanya produk simpanan saja, tetapi produk pembiayaan juga dapat dilakukan melalui aplikasi digital. Aplikasi untuk produk pembiayaan diberi nama Dana Baik. Aplikasi Dana Baik ini diciptakan untuk anggota dan calon anggota yang ingin melakukan pembiayaan kepada KSPPS BMT DAS. Pernyataan ini didukung oleh Bapak Danang selaku Bendahara:

“Tidak hanya produk simpanan saja yang ada dalam aplikasi, pengajuan pembiayaan juga sudah dapat dilakukan melalui aplikasi, tujuannya apa? supaya pada saat melakukan pengajuan dan verifikasi data tidak perlu datang ke kantor. Kita berusaha untuk membuat masyarakat tertarik pada produk pembiayaan kita, kemudian membuat calon anggota yang ingin mengajukan pembiayaan jadi lebih mudah, biasanya kan sekarang itu jarang ya anggota datang ke kantor untuk pengajuan pembiayaan karena biasanya ketika seseorang mengajukan pembiayaan itu meminta tanda tangan kepada kepala kan kadang malu ya, jadi kita memberikan fitur itu daripada memakai kartu kredit yang besar biayanya lebih baik menggunakan produk pembiayaan kita yang sesuai dengan prinsip syariah.”

Meskipun pengajuan pembiayaan dapat dilakukan melalui aplikasi, tetapi pelaksanaan akad tetap dilakukan secara fisik dengan cara datang ke kantor.

KSPPS BMT DAS terus berusaha memberikan pelayanan terbaik di perkembangan digital ini dengan cara memperkenalkan produk-produknya yang dikemas dalam bentuk aplikasi DAS Dompot Digital, Agen Dahsyat dan Dana Baik kepada masyarakat luas. Sehingga masyarakat paham dan sadar pentingnya teknologi digital yang sudah memberikan dampak kemudahan

dalam bertransaksi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Arief selaku Branch Manajer mengenai promosi aplikasi kepada masyarakat:

“Yang pertama itu kita mensosialisasikan kepada masyarakat apalagi di lingkup Purbalingga, karena KSPPS BMT DAS di Purbalingga memang kita gaungkan kearah digital. Jadi perbedaan kita dengan KSPPS yang lain itu digitalisasinya, hanya saja masyarakatnya yang masih kurang *aware* dan belum terlalu memahami pentingnya aplikasi tersebut. Oleh karena itu kita terus memberikan edukasi terkait manfaat dan kegunaan dari aplikasi itu, sebenarnya kan banyak manfaat yang didapatkan ketika kita memiliki aplikasi DAS Dompot Digital kita lebih mudah melakukan transaksi asalkan ada saldonya. Sebenarnya bermanfaat sekali karena kita engga harus jalan ke kantor atau ke mesin untuk setor tunai. Yang jelas pertama itu edukasi setiap yang mau menjadi anggota atau yang sudah menjadi anggota wajib melakukan aktivasi DAS Dompot Digital karena era digital ini.”

Kemudahan yang diberikan oleh KSPPS BMT DAS melalui aplikasi membuat anggota lebih *aware* dan menikmati fitur-fitur dari aplikasi tersebut. Bapak Arief menjelaskan bahwa anggota yang sudah *enjoy* dengan aplikasi, mereka terus menggunakan bahkan aktif berkomunikasi. Hampir setiap hari mendapat notifikasi mengenai transfer menggunakan aplikasi, kemudian pembayaran token listrik, *top up* dompet digital dan pembayaran yang lainnya. Hal ini membuktikan bahwa anggota dapat memanfaatkan pelayanan digital yang diberikan KSPPS DAS dan mendukung perkembangan teknologi supaya KSPPS BMT DAS dapat terus menciptakan dan memperbarui sistem transaksi mengikuti perkembangan zaman.

Aplikasi DAS Dompot Digital, Agen Dahsyat dan Dana Baik menjadi kemajuan suatu produk di era digital ini dengan memanfaatkan teknologi informasi yang telah berkembang pesat. Namun aplikasi Agen Dahsyat dan Dana Baik masih dalam masa percobaan, jadi belum memberikan pengaruh yang signifikan. Hanya aplikasi DAS Dompot Digital yang baru memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan atau omzet sebelum adanya aplikasi dan sesudah adanya aplikasi. Pernyataan ini didukung oleh penjelasan Bapak Arief selaku Branch Manajer:

“Ya memang itu salah satu produk andalan kita, omzet juga salah satu bentuk pengaruh adanya aplikasi ini, yang lain belum pakai kita sudah

pakai aplikasi. Untuk omzet yang kita peroleh Alhamdulillah dari tahun ke tahun terus meningkat, yang dulu kita skalanya ratusan juta sekarang sudah naik skalanya menjadi milyaran. Tahun kemarin omzet yang kita peroleh sekitar 3 milyar dan tahun ini kita targetnya 7 milyar. Tapi itu hanya salah satu faktor ya tidak faktor utama, ya tentu saja produk-produk pembiayaan juga menjadi salah satu faktor peningkatan omzet.”

Berdasarkan penjelasan Bapak Arief di atas memang aplikasi bukan faktor utama meningkatnya jumlah omzet, oleh karena itu pihak KSPPS BMT DAS menentukan sasaran yang sesuai sehingga aplikasi yang diciptakan dapat diminati masyarakat luas dan menjadi faktor utama meningkatnya omzet. Sasaran pengguna aplikasi DAS Dompot Digital juga tidak ada kriteria khusus. Bapak Danang menjelaskan bahwa untuk sasaran dari pengguna aplikasi itu yang pasti setiap anggota baru diwajibkan untuk mengunduh dan melakukan aktivasi. Khususnya bagi para anggota muda mudi diharuskan mempunyai aplikasi DAS Dompot Digital. Untuk sasaran pengguna aplikasi Agen Dahsyat terdapat kriteria khusus yaitu masyarakat yang ingin membuka usaha bermitra pada KSPPS BMT DAS berupa agen yang dapat membantu masyarakat sekitarnya dalam melakukan transaksi tanpa harus datang ke kantor. Kemudian sasaran aplikasi Dana Baik diperuntukan bagi masyarakat yang membutuhkan modal usaha, pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pembiayaan lainnya. Tetapi kedua aplikasi tersebut masih dalam percobaan sehingga aplikasi itu belum maksimal digunakan oleh anggota. Sampai saat ini jumlah seluruh anggota di KSPPS BMT DAS sudah mencapai kurang lebih 1.500 dengan pengguna aplikasi sekitar 40% dari jumlah seluruh anggota yaitu sekitar 600 yang aktif dalam aplikasi.

Hasil analisis penelitian optimasi produk yang dilakukan KSPPS BMT DAS di era digital yaitu dengan menciptakan sistem layanan digital berupa aplikasi DAS Dompot Digital, Agen Dahsyat dan Dana Baik. Kegunaan masing-masing aplikasi tersebut diperuntukan untuk menunjang kemudahan semua aktivitas transaksi yang dilakukan anggota baik transaksi produk simpanan maupun pembiayaan. Untuk aplikasi DAS Dompot Digital mengcover produk berupa transfer antar anggota atau bank umum, pembayaran

BPJS, listrik PLN, telkom, PDAM, zakat, pembelian pulsa pra-bayar, token listrik, tarik tunai dan pengisian saldo dompet digital. Fitur menarik lainnya yaitu terdapat QR Code yaitu usaha yang bermitra dengan KSPPS BMT DAS. Fungsi dari QR Code itu sebagai alat pembayaran apabila ada anggota yang melakukan transaksi di tempat usaha yang bermitra dengan KSPPS BMT DAS.

Untuk aplikasi Agen Dahsyat mengcover produk berupa pulsa elektrik, token listrik PLN, top up e-money, pengajuan pembiayaan, angsuran tunai, PLN postpaid, telepon telkom, indihome, BPJS. Kemudian untuk aplikasi Dana Baik mengcover prosedur pengajuan pembiayaan melalui aplikasi, kemudian sistem aplikasi ini sama dengan pinjaman online, tetapi perbedaan aplikasi ini dengan pinjaman online lainnya yaitu aplikasi Dana Baik merupakan aplikasi pembiayaan syariah yang sudah resmi.

C. Efektivitas dan Efisiensi Optimasi Produk KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga di Era Digital

Efektivitas dan efisiensi merupakan dua hal yang menjadi penilaian suatu sistem bisa dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik atau tidak. Ketika suatu sistem diciptakan pasti sudah memiliki rencana dan kegunaan yang nantinya memberikan hasil sesuai dengan tujuan dari sistem itu sendiri. Aplikasi yang diciptakan KSPPS BMT DAS diperuntukan untuk kemudahan anggota bertransaksi dan memperoleh informasi. Sistem layanan digital ini membuat anggota atau calon anggota mulai beradaptasi dengan perkembangan teknologi melalui penggunaan aplikasi. Aplikasi DAS Dompet Digital, Agen Dahsyat dan Dana Baik merupakan aplikasi yang diciptakan KSPPS BMT DAS untuk menunjang kemudahan, keefektifitasan dan keefisiensian dalam bertransaksi.

Berdasarkan teori efektivitas yang sudah dijelaskan pada bab dua, terdapat tolak ukur aplikasi tersebut efektif atau tidak yaitu:

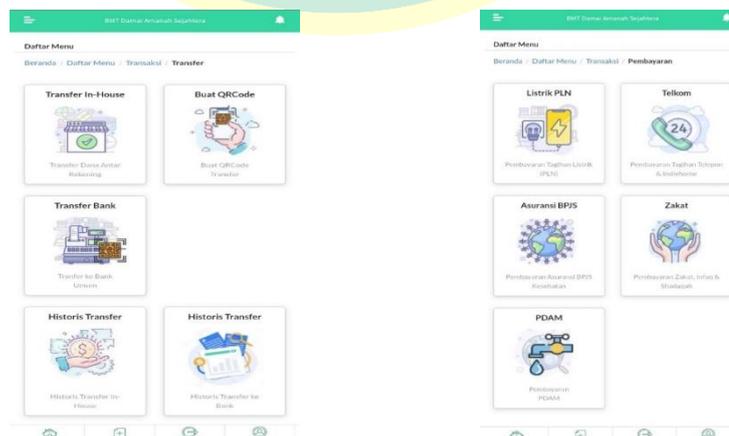
1. Kegunaan Aplikasi Digital Miliki KSPPS BMT DAS

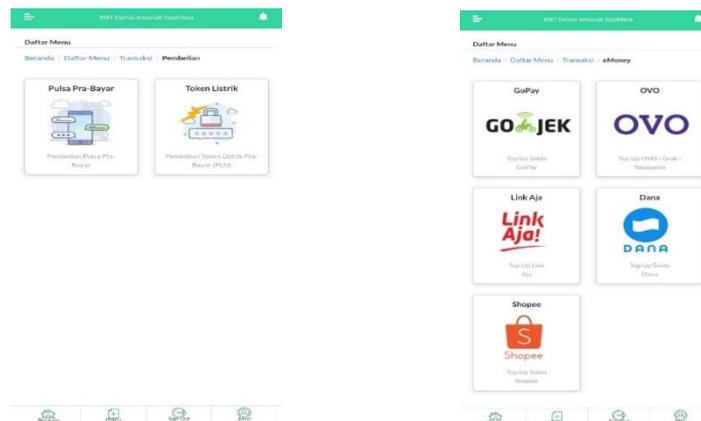
Penggunaan aplikasi DAS Dompet Digital atau *Mobile Anggota DAS* sangatlah fleksibel, karena di desain untuk mempermudah anggota mendapatkan informasi dan melakukan transaksi. Hal ini didukung dengan

pernyataan yang dikatakan oleh Bapak Arief bahwa kegunaan aplikasi ini sangatlah nyata untuk membantu anggota supaya bisa bertransaksi dimana saja tanpa harus datang ke kantor dan mengantri, asalkan terdapat saldo didalamnya. Selain mudah dalam bertransaksi, aplikasi ini menjadi sumber informasi anggota, salah satu contohnya ketika anggota lupa apakah sudah membayar angsuran atau belum maka, dapat dilihat melalui aplikasi DAS Dompot Digital karena aplikasi tersebut sudah terdapat seluruh catatan pembiayaan mulai dari pokok hutang sampai dengan berapa kali sudah mengangsur hutang tersebut.

Pada dasarnya aplikasi ini diciptakan untuk mengcover produk-produk yang dahulunya hanya dapat dilakukan di kantor saja tetapi dengan adanya aplikasi ini sangatlah membantu anggota melakukan transaksi. Aplikasi ini juga memuat fitur *QR Code* yang berfungsi sebagai alat pembayaran ketika ada anggota yang memiliki usaha dan bermitra dengan KSPPS BMT DAS, maka pembayarannya dapat melalui aplikasi DAS Dompot Digital. Adapun beberapa kegunaan lainnya yaitu kemudahan akses anggota dalam bertransaksi, dapat mengecek saldo setiap saat, *top up* dompet digital, pembayaran listrik dan PDAM, pembayaran BPJS, transfer ke bank umum, transfer antar anggota, pengajuan pembiayaan, pembayaran tagihan atau angsuran. Sebagaimana gambar dibawah ini:

Gambar 4.4
Produk-produk pada Aplikasi DAS Dompot Digital





Sumber: Dokumentasi hasil penelitian

Disamping itu, aplikasi ini juga mempunyai kegunaan untuk menjaga keamanan dari anggota terkait dana yang disetorkan oleh anggota dan dimasukkan kedalam sistem, jadi anggota merasa aman, damai dan nyaman. Aplikasi ini terus berjalan dan semakin berkembang sejak awal berdiri pada tahun 2019 hingga saat ini, didukung juga dengan teknologi yang semakin maju dan semakin banyak masyarakat yang memiliki *smartphone* serta akses internet.

KSPPS BMT DAS berupaya untuk memperbarui fitur-fitur yang ada pada aplikasi seiring dengan permintaan kebutuhan pasar. Bagi anggota yang menyukai kemudahan dan terbiasa bertransaksi menggunakan digital, aplikasi ini sangat tepat untuk digunakan. Namun, bagi anggota yang kurang memahami digitalisasi, aplikasi ini perlu mempunyai panduan dan promosi lebih.

2. Ketepatan dan Objektivitas Aplikasi Digital Milik KSPPS BMT DAS

Ketepatan dan objektivitas artinya adalah semua rencana dievaluasi dengan tujuan mengetahui aplikasi ini dapat berjalan dengan baik tanpa ada kendala yang berisiko tinggi. Hal ini didukung dengan penjelasan Bapak Arief selaku Branch Manajer:

“Tadi sudah dijelaskan juga kan kita juga mengembangkan atau mengevaluasi aplikasinya sesuai dengan permintaan pasar dan untuk *maintenance* selalu ada lah pasti karena kita juga bermitra dengan Alfa Technosoft di Semarang dan juga kita ada grup, namanya grup tamwil nah di grup itu kita juga berkoordinasi kalau memang ada keperluan bahkan setiap hari kami misalnya

memerlukan data atau koreksi sesuatu selalu berkomunikasi dengan mitra kami.”

Bapak Danang juga menjelaskan bahwa evaluasi ini berisi terkait pembaruan sistem pada aplikasi, kemudian keluhan dari anggota ketika melakukan transaksi, pengecekan ulang mengenai transaksi pembayaran angsuran yang dilakukan anggota melalui aplikasi untuk kesesuaian data supaya anggota mengetahui informasi secara transparan.

3. Ruang Lingkup Aplikasi Digital Milik KSPPS BMT DAS

Ruang lingkup yang dimaksud yaitu sasaran pengguna dari aplikasi yang diciptakan oleh KSPPS BMT DAS. Bapak Danang menjelaskan bahwa untuk sasaran penggunaan aplikasi DAS Dompot Digital yaitu semua lapisan masyarakat tetapi menarik juga minat bagi muda mudi untuk bergabung bersama KSPPS BMT DAS. Untuk jumlah pengguna aplikasi muda mudi sebesar 65% dan untuk orang tua itu sebesar 45%. Karena saat ini sudah banyak penggunaan *smartphone* dan internet, hal itu juga termasuk salah satu sasaran dari pengguna aplikasi, kemudian anggota yang mempunyai usaha atau bisnis kafe, rumah makan, dan lain-lain karena untuk pembayarannya, KSPPS BMT DAS memfasilitasi pembayaran menggunakan *QR Code* tapi dikhususkan bagi sesama anggota KSPPS BMT DAS saja. Tidak hanya anggota pada produk simpanan saja tetapi anggota pembiayaan juga wajib mempunyai aplikasi ini, supaya terpantau oleh KSPPS BMT DAS terkait informasinya.

Untuk aplikasi Agen Dahsyat sasarannya yaitu masyarakat yang paham mengenai teknologi dan ingin membuka usaha dengan bermitra pada KSPPS BMT DAS. Sasaran pengguna bagi aplikasi Dana Baik yaitu masyarakat yang membutuhkan modal usaha, biaya kehidupan sehari-hari atau kebutuhan lainnya dengan sistem pinjaman *online* syariah.

Kegiatan yang mendukung sosialisasi aplikasi DAS Dompot Digital sampai saat ini upaya yang dilakukan untuk mengenalkan aplikasi kepada anggota dan masyarakat sekitar yaitu dengan cara melalui media sosial seperti instagram, *website*, tiktok dan facebook. Selain media sosial,

KSPPS BMT DAS juga memasang baliho. Pada awal-awal aplikasi ini baru diluncurkan KSPPS BMT DAS melakukan promosi dengan cara 25 anggota pertama yang dapat mengaktivasi rekeningnya kedalam aplikasi akan mendapatkan *fee* dari KSPPS BMT DAS. Tidak hanya anggota saja yang mendapatkan *fee* tetapi tim *marketing* yang berhasil mencapai target *instal* aplikasi akan mendapatkan *fee* juga. Namun respon dari masyarakat tentang adanya promosi terkait aplikasi digital KSPPS BMT DAS ini masih belum maksimal dikarenakan banyak masyarakat yang belum memahami dan mengerti tentang teknologi.

4. Efektivitas Biaya Pembuatan Aplikasi Digital Milik KSPPS BMT DAS

DAS Dompot Digital dapat terbentuk dan berjalan dengan baik karena adanya kerjasama yang baik antara pihak KSPPS BMT DAS dengan vendor Alfa Technosoft. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Arief selaku Branch Manajer:

“Untuk pembuatan aplikasi itu masuknya ke tim IT ya, jadi DAS ini memang bekerjasama dengan vendor namanya Alfa Technosoft, vendor ini memang sudah banyak melayani lembaga keuangan khususnya syariah ya mba, jadi kalo lembaga keuangan konvensional mereka memang tidak melayani.”

Bapak Danang juga menjelaskan bahwa vendor Alfa Technosoft membantu KSPPS BMT DAS dalam mewujudkan keinginan memiliki aplikasi digital seperti lembaga keuangan yang lainnya. Vendor ini terletak di Semarang dengan server berada di Jakarta dan Surabaya. Jadi Alfa Technosoft ini merupakan developer *software*, mulai dari aplikasi sampai dengan *core system* di kantor itu menggunakan Alfa Technosoft. Vendor ini memang dikhususkan pelayanannya pada lembaga keuangan syariah saja. Selain itu, semua fitur yang ada di DAS Dompot Digital dan Agen Dahsyat memang dibuat dengan Alfa Technosoft tetapi untuk pengelolaan dilakukan sendiri oleh koperasi. KSPPS BMT DAS memilih vendor ini karena dapat mengerti prinsip muamalah sehingga mempermudah KSPPS BMT DAS dalam pengelolaan aplikasinya. Dalam hal ini, terdapat biaya yang dibebankan kepada KSPPS BMT DAS untuk pembuatan aplikasi yang

bekerjasama dengan vendor Alfa Technosoft. Hal ini didukung dengan penjelasan Bapak Arief selaku Branch Manajer:

“Untuk menjawab tantangan era sekarang ini itu kan dikenal dengan era industri 4.0 memang lagi happening banget, kita diarahkan menuju ke digitalisasi. Bagi kami itu merupakan suatu investasi, nah investasi itu ada jangka panjang dan jangka pendek. Kalau untuk digitalisasi itu dana yang kita keluarkan memang cukup besar tetapi kedepannya pasti untuk investasi jangka panjang bagi kami yang nantinya membuat kami start duluan dan menuai hasilnya InsyaAllah berapapun itu. Intinya kita berusaha dahulu untuk berinvestasi yang nantinya akan membuahkan hasil.”

Jadi untuk efektivitas biaya yang dikeluarkan oleh KSPPS BMT DAS cukup besar dalam pembuatan aplikasi. Biaya yang dibebankan dijadikan sebagai investasi jangka panjang yang nantinya dapat memberikan hasil maksimal dengan kualitas yang baik, sesuai dengan dana yang telah dikeluarkan oleh KSPPS BMT DAS.

5. Akuntabilitas Aplikasi Digital Milik KSPPS BMT DAS

Dalam akuntabilitas terdapat dua aspek, yaitu tanggung jawab atas perencanaan dan tanggung jawab atas implementasinya. Untuk tanggung jawab atas perencanaan, Bapak Danang menjelaskan bahwa KSPPS BMT DAS sudah melaksanakan tanggung jawab atas perencanaannya, pada awalnya *software* yang digunakan KSPPS BMT DAS ini masih *offline*, jadi seluruh transaksi hanya dapat dilakukan pada satu komputer saja. Seiring berjalannya waktu, karena KSPPS BMT DAS ingin lebih maju, memiliki banyak cabang dan ingin *real time* dalam transaksi, maka KSPPS BMT DAS mencoba untuk mengembangkan aplikasi yang lebih *update* dengan sistem *online*. Dengan sistem *online* maka ketika kantor sudah memiliki cabang akan mudah untuk pelaporannya, jadi ketika kita memposting maka *portofolio* tiap kantor langsung terlihat, tidak hanya itu, bahkan kinerja setiap kantor akan mudah dievaluasi sebab langsung terlihat oleh sistem. Sehingga direktur utama dari KSPPS BMT DAS mencari informasi terkait IT yang dapat membuat aplikasi digital dan akhirnya bertemu dengan Alfa Technosoft.

Setelah itu KSPPS BMT DAS mencoba mendatangi vendor tersebut, kemudian pihak vendor memaparkan produknya dan sesuai dengan apa yang diharapkan KSPPS BMT DAS, sehingga terjalin kerjasama antara Alfa Technosoft dengan KSPPS BMT DAS dalam mewujudkan rencana pembuatan aplikasi digital. Sampai saat ini aplikasi dapat berjalan dengan baik membantu anggota supaya lebih mudah melakukan transaksi. Namun harus dibentengi juga karena sistem juga mudah untuk orang melakukan tindak kriminal. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab atas perencanaan KSPPS BMT DAS dalam mewujudkan aplikasi yang menunjang kebutuhan anggotanya.

Terlihat juga dari pembuatan aplikasi DAS Dompet Digital yang pada awal rencana ingin mengoptimasi produk-produk yang KSPPS BMT DAS miliki kedalam sebuah aplikasi digital supaya anggota dapat mengakses dan menggunakan produk-produknya dan rencana itu sudah terwujud, artinya pihak KSPPS BMT DAS dapat bertanggung jawab dengan menciptakan aplikasi yang mudah diakses oleh anggota melalui *smartphone*.

Tanggung jawab atas implementasinya yaitu pihak KSPPS BMT DAS melakukan evaluasi satu bulan sekali untuk mengecek tampilan dari aplikasi tersebut apakah harus diperbaiki atau tidak. Selain itu Bapak Danang juga menjelaskan mengenai tanggung jawab implementasi dari aplikasi digital, khususnya pada aplikasi DAS Dompet Digital:

“Bentuk tanggung jawab kami dalam pengimplementasian itu ketika ada anggota yang mengisi salah satu dompet digital melalui aplikasi Mobile Anggota DAS tetapi sudah satu hari belum masuk saldonya, nah biasanya anggota kita mencoba mengkonfirmasi ke kita melalui *WhatsApp* mengirimkan bukti pembayaran dompet digital kemudian dari kami akan langsung menghubungi Alfa Technosoft untuk memberitahukan bahwa terdapat transaksi gagal, nah Alhamdulillahnya pihak vendor merespon dengan cepat karena pihak vendor memang membuka layanan itu 24 jam, jadi ketika terjadi error atau masalah seperti tadi, mereka cepat tanggap mengkonfirmasi ke kita. Setelah itu biasanya kita tanyakan ke anggota apakah saldonya mau dikembalikan atau dirilis.”

KSPPS BMT DAS semaksimal mungkin memberi layanan yang terbaik ketika anggota mendapatkan kesulitan transaksi melalui aplikasi digital. Selain itu, aplikasi digital ini menjadi informasi bagi anggota yang transparan sehingga anggota dapat melihat atau mengecek saldo setiap saat tanpa khawatir saldonya berkurang. Hal ini membuat anggota semakin nyaman dan percaya dengan KSPPS BMT DAS.

6. Ketepatan Waktu Aplikasi Digital Milik KSPPS BMT DAS

Ketepatan waktu artinya apabila rencana pembuatan aplikasi digital sudah ditentukan dan proses pelaksanaannya mencapai waktu yang telah disepakati, maka rencana tersebut sudah tepat. Dalam hal ini, Bapak Arief menjelaskan bahwa strategi pembuatan aplikasi DAS Dompot Digital sudah tepat karena fitur-fitur yang ada didalam aplikasi sudah mendukung dan mengcover produk-produk transaksi yang ada di KSPPS BMT DAS. Sehingga anggota semakin mudah dalam bertransaksi dimana saja dan kapan saja.

Kemudian pembuatan aplikasi digital ini tidak membutuhkan waktu lama, hanya empat bulan aplikasi ini sudah terbentuk sesuai dengan rencana awal karena pembuatan aplikasi ini bekerjasama dengan vendor yang memang berpengalaman dan sudah banyak lembaga keuangan syariah yang sudah memakai jasanya dan terbukti hasilnya sesuai dengan apa yang direncanakan. Selain itu sasaran dari aplikasi DAS Dompot Digital ini sudah jelas dan sudah mencapai target minimum yang direncanakan. Jadi penggunaan aplikasi ini membawa banyak perubahan salah satunya yaitu penambahan jumlah anggota yang terus meningkat semenjak adanya aplikasi ini. Tidak hanya penambahan jumlah anggota, peningkatan pada omzet juga dirasakan pihak KSPPS BMT DAS yang setiap tahun terus meningkat.

Aplikasi Agen Dahsyat juga sudah tepat karena aplikasi ini menggunakan vendor yang sama dengan DAS Dompot Digital, sehingga pembuatan aplikasi ini kurang lebih sama. Efektivitas waktu yang diperlukan juga tidak lama yaitu sekitar 6 bulan dan saat ini aplikasi tersebut

sedang dalam masa percobaan. Berbeda dengan aplikasi DAS Dompot Digital dan Agen Dahsyat, aplikasi Dana Baik justru membutuhkan waktu yang cukup lama dari kedua aplikasi yang lainnya yaitu sekitar 12 bulan karena dari awal pembuatan sampai saat ini KSPPS BMT DAS tidak menggunakan vendor, tetapi menggunakan tim IT sendiri. Jadi ketepatan waktu yang direncanakan melebihi 2 bulan dari rencana awal.

Selain nilai efektivitas, dapat dilihat juga efisiensi dari aplikasi digital yang dimiliki oleh KSPPS BMT DAS, berdasarkan teori pembahasan terkait efisiensi pada bab dua, terdapat tolak ukur sebuah aplikasi dikatakan efisien atau tidak yaitu:

1. Usaha KSPPS BMT DAS di Era Digital

KSPPS BMT DAS berusaha untuk bisa masuk ke dalam era digitalisasi dengan membuat aplikasi untuk menunjang kegiatan transaksi anggota supaya dapat berkembang dan berjalan sebagaimana fungsinya. Hal tersebut didukung dengan penjelasan Bapak Arief selaku Branch Manajer:

“Untuk usaha yang kita lakukan pada awal pembuatan aplikasi memang cukup memakan waktu sekitar setengah tahun dengan berupaya semaksimal mungkin kita bermitra untuk membuat aplikasi itu, dana yang dikeluarkan juga cukup besar ya jadi kita berusaha untuk memberikan hasil yang terbaik mba, tapi saat ini kan aplikasi sudah ada jadi kita tinggal melakukan pemeliharaan aja, untuk *effort* ya sambil jalan aja dan bagaimana kita *mendevloped* itu berarti mengembangkan istilahnya apa yang sedang dibutuhkan seperti DAS Dompot Digital itu kan untuk anggota jadi anggota dapat bertransaksi disitu, pembayaran-pembayaran PPOB kemudian *top up* dan transaksi bisa dilihat. Ya memang butuh *effort* ya karena kita membutuhkan tenaga ahli IT. Kalo Agen Dahsyat itu sama seperti *Mobile* Anggota DAS mba karena kita memakai vendor yang sama kemudian kita sudah pernah buat aplikasi juga sebelumnya jadi tidak terlalu sulit sih paling butuh pembaruan fitur aja yang belum ada di *Mobile* Anggota DAS kita taruh di Agen Dahsyat. Nah kalo untuk Dana Baik itu berbeda mba karena kita menciptakan aplikasi ini kan tujuannya memang untuk produk pembiayaan jadi usahanya lebih maksimal mba karena kita sama sekali tidak pakai vendor tapi kita pakai tim IT sendiri, mulai dari pembuatan logo itu pak Danang yang

buat kemudian desain, fitur dan lain-lain kita ciptakan sendiri mba jadi membutuhkan usaha lebih dan waktu yang cukup lama dibandingkan dengan aplikasi lainnya.”

Jadi untuk menciptakan ketiga aplikasi ini usaha yang dilakukan tidak mudah, membutuhkan waktu untuk mempersiapkan segala kebutuhan pembuatan aplikasi. Selain waktu, dana yang dikeluarkan cukup besar. Hal ini membuktikan bahwa KSPPS BMT DAS memang sudah matang dalam mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menciptakan aplikasi digital. Setelah aplikasi dibentuk, KSPPS BMT DAS juga melakukan *maintenance* supaya anggota dapat menikmati fitur-fitur dalam aplikasi dengan nyaman tanpa adanya kendala.

2. Hasil Aplikasi Digital KSPPS BMT DAS

Hasil yang didapatkan melalui usaha yang tidak mudah, KSPPS BMT DAS berhasil menciptakan sebuah aplikasi digital yang mempermudah kegiatan anggota dalam bertransaksi. Bapak Arief selaku Branch Manajer menjelaskan mengenai hasil yang didapatkan:

“Untuk hasil yang kita dapatkan Alhamdulillah mba, semua sesuai dengan yang kita harapkan dan aplikasi ini juga dari segi fiturnya kemudian desainnya dan produk yang ada didalamnya memang sesuai dengan kemauan kita. Memang vendor yang bermitra dengan kita terus berkomunikasi pada saat pembuatan aplikasi jadi kita selalu berkoordinasi terkait spesifikasi pada aplikasi mba, dan untuk kualitasnya menurut kita sudah sangat baik ya karena untuk aplikasi sebuah koperasi ini sudah memenuhi standar apa yang sudah direncanakan awal dengan vendor. Kita juga mencari vendor yang memang benar-benar berpengalaman dan telah menangani banyak koperasi syariah dalam pembuatan aplikasi. Informasi serta transaksi yang kita terapkan dalam aplikasi memang kita desain semudah mungkin agar anggota tidak kesulitan dalam memahami dan melakukan transaksi.”

Dalam hal ini, Bapak Danang juga menjelaskan bahwa aplikasi khususnya DAS Dompot Digital juga menjadi salah satu produk digital yang menjadi andalan saat ini, perlu diingat bahwa saat ini kemudahan

dan fleksibilitas sangat dicari oleh masyarakat. Jadi program digitalisasi yang dilakukan memang sesuai dengan tujuan awal dibentuknya koperasi ini yaitu menjadi koperasi yang berbasis digital. Pada kenyataannya masih sedikit koperasi yang sadar pentingnya penggunaan teknologi, oleh karena itu KSPPS BMT DAS memanfaatkan kesempatan ini supaya bisa mempertahankan produknya dan bersaing dengan LKM lainnya.

Hasil yang diperoleh aplikasi ini yaitu membantu meningkatkan perkembangan aset dari tahun ketahun. Namun aplikasi ini memang bukan faktor utama peningkatan aset, tetapi menjadi salah satu faktor dan produk andalan yang mampu membantu peningkatan perkembangan aset.

Grafik 4.1
Perkembangan Aset Kuartal 3 Tahun



Sumber: www.das-institute.com

Berdasarkan data pada Grafik 4.1 dapat disimpulkan bahwa aset yang dimiliki pada awal berdiri KSPPS BMT DAS pada tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan. Kemudian pada tahun 2020 yaitu satu tahun setelah aplikasi DAS Dompot Digital beroperasi perkembangannya meningkat mencapai angka 3,4 Miliar rupiah.

Hal ini membuktikan bahwa aplikasi digital salah satu faktor yang membantu perkembangan aset KSPPS BMT DAS dan hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada Bapak Arief selaku Branch Manajer.

Hasil analisis penelitian mengenai efektivitas dan efisiensi optimasi produk yang dilakukan KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga di Era Digital yaitu aplikasi ini memberikan efek baik terhadap pihak KSPPS BMT DAS. Aplikasi DAS Dompot Digital ini dinilai sangat efektif karena kegunaan aplikasi ini dalam membantu anggota dalam bertransaksi sangat baik, seperti informasi saldo yang transparan, transfer antar anggota atau bank umum, pembayaran BPJS, listrik PLN, telkom, PDAM, zakat, pembelian pulsa pra-bayar, token listrik, tarik tunai, pengisian saldo dompet digital dan masih banyak lainnya. Fitur-fitur yang dapat digunakan oleh anggota sangat mudah. Sasaran pengguna aplikasi juga jelas yaitu seluruh lapisan masyarakat dan anggota simpanan wajib mempunyai aplikasi ini khususnya bagi muda mudi yaitu dengan jumlah pengguna 65% dan umumnya untuk anggota yang sudah dewasa seperti orang tua yaitu dengan jumlah pengguna 45%. Tanggung jawab perencanaan dan implementasinya terbukti, hal ini didukung dari awal perencanaan pembuatan aplikasi berjalan dengan baik kemudian ketika anggota mengalami kendala pada saat transaksi, pihak KSPPS BMT DAS dengan baik dan cepat merespon dan memperbaikinya. Ketepatan waktu sesuai dengan rencana yaitu aplikasi ini diciptakan dalam waktu empat bulan. Efektivitas biaya yang dikeluarkan memang tidak sedikit, tetapi manfaat aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat di era digital. Aplikasi juga dinilai efisien karena usaha yang dilakukan oleh KSPPS BMT DAS dalam menciptakan aplikasi ini membuahkan hasil yang membuat anggota lebih efektif dalam menggunakan produk-produk melalui aplikasi yang dimiliki.

Efektivitas dan efisiensi aplikasi khususnya DAS Dompot Digital tidak hanya dinilai dan dirasakan oleh pihak KSPPS saja, karena

aplikasi ini diperuntukan lebih kepada anggota sebagai pengguna utama, sehingga memenuhi kebutuhan anggota dapat bertransaksi lebih mudah dan menjadi koperasi berbasis digital menjadi alasan utama diciptakannya aplikasi ini. Oleh karena itu, penulis juga melakukan wawancara kepada lima anggota KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga terkait efektivitas dan efisiensi aplikasi *Mobile Anggota DAS*. Namun terkait adanya kebijakan untuk menjaga *privacy* identitas anggota, maka dari itu penulis tidak menuliskan nama asli dari anggota karena mengingat kode etik untuk tidak menyebarkan data pribadi anggota.

Pertanyaan pertama yang diberikan kepada anggota KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga yaitu darimana anggota mengetahui bahwa KSPPS BMT DAS memiliki aplikasi DAS Dompot Digital.

Anggota 1:

“Kalo saya tau aplikasi ini ya dari mas BMT DAS nya mba, jadi biasanya ada yang narikin tabungan kerumah, nah saya dikasih tau lewat situ mba.”

Anggota 2:

“Saya tau aplikasi itu dari mba-mba koperasi kalau ternyata koperasi punya aplikasi mba.”

Anggota 3:

“Aplikasi itu saya taunya dari mas Alvio mba.”

Anggota 4:

“Saya tahu aplikasinya dari teman saya mba.”

Anggota 5:

“Saya tahu KSPPS BMT DAS memiliki aplikasi lewat tetangga saya.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada anggota, rata-rata anggota mengetahui adanya aplikasi DAS Dompot Digital ini melalui

karyawan atau pekerja dari KSPPS BMT DAS dan ada juga anggota yang mengetahui aplikasi ini melalui teman dan tetangganya. Dari jawaban anggota tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi DAS Dompot Digital diketahui anggota melalui karyawan atau orang-orang yang bekerja di KSPPS BMT DAS kemudian ada juga yang mengetahui melalui teman dan tetangga anggota.

Setelah menanyakan darimana anggota mengetahui aplikasi tersebut, penulis selanjutnya menanyakan bagaimana tanggapan anggota mengenai aplikasi tersebut.

Anggota 1:

“Ya bagus si mba, jadi mempermudah kita kalo mau cek saldo, bayar listrik, bayar air, terus banyak manfaatnya juga mba, aplikasinya juga lewat handphone jadi lebih gampang mba kalo kita mau bayar apa-apa gitu mba.”

Anggota 2:

“Tanggapan saya aplikasinya itu bagus mba, pilihan transaksinya juga lengkap jadi kalo saya mau transfer ke sodara engga perlu datang ke kantor mba lewat aplikasi aja udah bisa mba, begitu mba menurut saya.”

Anggota 3:

“Oh kalau menurut saya aplikasinya bagus mba bisa bantu saya kalo saya mau cek saldo, mau isi shopee semua bisa lewat aplikasi ya mba jadi saya jarang datang ke kantor soalnya lewat aplikasi sudah bisa dilakukan si mba.”

Anggota 4:

“Sangat baik mba, saya juga senang ada aplikasi jadi tidak repot mba kalo mau transfer. Biasanya ada yang ngambilin buat nabung ya mba, nah hari itu juga sudah masuk ke rekening, jadi kita gak perlu repot kan mba kalo mau bayar keperluan dan engga harus datang ke kantor juga mba.”

Anggota 5:

“Tanggapan saya mengenai aplikasi ini yang pertama aplikasi itu sangat membantu, mulai dari transfer antar bank atau antar anggota kemudian pembayaran listrik, air, BPJS. Jadi aplikasi ini sangat bermanfaat karena tidak perlu keluar rumah mba.”

Dari hasil wawancara penulis kepada anggota dapat disimpulkan bahwa tanggapan mengenai aplikasi DAS Dompot Digital yaitu aplikasi yang dapat mempermudah anggota dalam bertransaksi sehingga anggota tidak perlu datang ke kantor untuk melakukan transaksi karena semua sudah *tercover* dalam aplikasi tersebut.

Setelah mendengar jawaban anggota mengenai tanggapan terhadap aplikasi DAS Dompot Digital, penulis juga menanyakan apakah anggota merasa terbantu dengan adanya aplikasi KSPPS BMT DAS.

Anggota 1:

“Iya mba terbantu sekali karena jadi lebih mudah mba, saya kan buka warung setiap hari jadi kadang engga sempat ke koperasi karena engga ada yang jaga kalo saya engga pake aplikasi kan saya harus ke kantor mba ya walaupun engga jauh tapi kan lumayan mba ada aplikasi jadi hemat waktu gitu.”

Anggota 2:

“Kebantu mba karena jadi lebih gampang kalo mau isi saldo yang penting internetnya jalan aja mba jadi aplikasinya bisa digunain.”

Anggota 3:

“Alhamdulillah aplikasinya membantu mba buat saya yang rumahnya jauh, saya juga engga bisa naik motor mba biasanya sebelum ada aplikasi kalo saya mau transfer buru-buru kan dianter sama bapak itu juga nunggu bapak pulang kerja jadi saya harus nunggu ya mau engga mau, tapi pas aplikasi ini ada saya jadi gampang mba, menghemat tenaga.”

Anggota 4:

“Membantu mba aplikasinya juga gampang jadi saya mudah gunainnya.”

Anggota 5:

“Iya sangat terbantu, karena untuk saya yang letak tempat tinggalnya jauh dari koperasi saya tetap bisa menabung dan bertransaksi menggunakan aplikasi, lebih efisien waktu dan tenaga.”

Dari jawaban di atas, anggota sangat terbantu dengan adanya aplikasi ini karena menghemat waktu, tenaga dan hemat biaya juga. Selain itu, anggota tidak perlu lagi datang ke kantor ketika ingin melakukan transaksi yang mendesak dan aplikasi ini cocok bagi anggota yang ingin bertransaksi dengan cepat dimana saja dan kapan saja.

Setelah mendengar jawaban para anggota bahwa anggota merasa terbantu dengan adanya aplikasi tersebut, penulis selanjutnya menanyakan apakah aplikasi tersebut sesuai dengan harapan anggota.

Anggota 1:

“Sesuai mba karena semuanya ada di aplikasi, jadi kita tinggal pakai aja semua sudah disediakan.”

Anggota 2:

“Iya mba sesuai harapan menurut saya karena dulu kalo mau bayar tagihan, transfer, bayar BPJS kan harus datang kesana ya mba tapi sekarang kan tinggal lewat aplikasi yang penting kan ada saldonya mba.”

Anggota 3:

“Sesuai sekali, mudah juga mba digunakan jadi saya kebantu juga buat bayar-bayar keperluan.”

Anggota 4:

“Sesuai mba aplikasinya juga bagus mudah dipahami, buat saya aplikasinya ini penting banget ya mba jadi lebih *modern* gitu kemana mana bawa handphone aja udah bisa transaksi.”

Anggota 5:

“Menurut saya saat ini aplikasi *Mobile Anggota DAS* sesuai dengan kebutuhan, karena pilihan yang disediakan pada aplikasi ini semuanya berguna mba didalamnya.”

Hasil wawancara kepada anggota menjelaskan bahwa aplikasi DAS Dompot Digital diciptakan sesuai dengan harapan anggota yaitu transaksi yang efektif dan efisien. Ini membuktikan bahwa KSPPS BMT DAS dapat melihat kebutuhan yang diharapkan anggota pada saat ini.

Setelah mengetahui penjelasan dari para anggota mengenai apakah aplikasi itu sesuai dengan harapan atau tidak, penulis juga menanyakan terkait apakah aplikasi DAS Dompot Digital ini mudah dipahami oleh anggota, sehingga anggota dapat melakukan transaksi dengan baik dan benar.

Anggota 1:

“Mudah mba buat saya karena sebelumnya saya juga diberi tahu sama petugas BMT DAS gimana cara pakainya.”

Anggota 2:

“Oh iya mba mudah memang penggunaannya, kebetulan waktu itu dari pihak koperasi juga memberitahu penggunaannya lalu bagian-bagian dalam aplikasi juga jelas mba jadi ya mudah dipahami dan digunakan.”

Anggota 3:

“Mudah mba, awalnya memang saya masih apa ya belum begitu bisa pakainya tapi dari petugas koperasi mengajarkan mba jadi lama-lama saya bisa gunainnya.”

Anggota 4:

“Mudah mba, fiturnya juga sangat sederhana dan mudah dipahami jadi engga hanya untuk anak muda saja tapi ibu-ibu yang seperti kita juga bisa menggunakan aplikasi itu.”

Anggota 5:

“Aplikasi ini mudah dipahami karena tampilannya sederhana sehingga pada saat transaksi mudah prosesnya.”

Hasil wawancara anggota menjelaskan bahwa aplikasi DAS Dompot Digital memang mudah dipahami karena pihak KSPPS BMT DAS juga menginformasikan cara penggunaan aplikasi kepada anggota baik secara langsung atau tidak langsung. Untuk informasi penggunaan secara langsung pihak KSPPS BMT DAS melakukannya dengan cara membantu langsung anggota yang memiliki kesulitan saat menggunakan aplikasi ini. Sedangkan informasi penggunaan secara tidak langsung dilakukan dengan membuat video cara penggunaan

aplikasi yang dibagikan melalui media sosial KSPPS BMT DAS. Selain itu, kemudahan fitur yang disediakan juga membuat anggota lebih mudah memahami penggunaan aplikasi tersebut.

Selain menanyakan mengenai kemudahan anggota dalam memahami penggunaan aplikasi, penulis juga menanyakan selama anggota menggunakan aplikasi, apakah pernah terjadi kendala dalam transaksi.

Anggota 1:

“Kalo selama pemakaian engga ada kendala si mba, semuanya lancar saja mba Alhamdulillah.”

Anggota 2:

“Kendala ya mba, sepertinya engga ada paling ya internet aja si mba kalo lagi susah ya aplikasinya engga kebuka, itu aja si mba kalo pada saat transaksi sepertinya engga ada mba.”

Anggota 3:

“Alhamdulillah engga ada mba, selama saya pakai aplikasinya engga ada kendala selalu cepat proses transaksinya adminnya juga cepat merespon kalo kita konfirmasi transferan mba.”

Anggota 4:

“Untuk kendala selama ini si engga ada yang terlalu riskan paling masalah koneksi internet aja mba.”

Anggota 5:

“Untuk kendala itu ada, karena ini aplikasi berbasis digital ya jadi penggunaan internet harus stabil, karena kalau tidak stabil ya otomatis aplikasinya tidak bisa dibuka, terus pengisian saldo *mobile* anggotanya itu mungkin memerlukan waktu beberapa menit ya karena biasanya saya menggunakan transfer bank selain Bank Indonesia jadi memerlukan waktu yang lebih lama karena sistem pengisiannya itu masih manual mba. Biasanya saya transfer dulu ke rekening koperasi terus konfirmasi ke adminnya habis itu baru ditransfer ke aplikasinya mba. Jadi engga bisa buru-buru mba. kendala yang kedua itu aplikasi ini bisa login menggunakan hp yang terdaftar pertama kali pada saat verifikasi, walaupun nomor hp yang terdaftar sudah dipindah ke hp yang lain. Paling itu sih mba yang jadi kendala saya.”

Berdasarkan penjelasan dari anggota mengenai kendala pada saat transaksi, beberapa anggota menyatakan bahwa kendalanya tidak terlalu riskan yaitu internet yang harus stabil pada saat penggunaan aplikasi tersebut, ada juga beberapa anggota yang tidak mengalami kendala saat transaksi menggunakan aplikasi DAS Dompot Digital. Terdapat satu anggota yang menyatakan bahwa pengisian saldo ke dalam aplikasi memerlukan waktu beberapa menit jika ditransfer melalui bank umum.

Setelah bertanya kepada anggota terkait kendala yang dialami pada saat transaksi melalui aplikasi, penulis juga menanyakan apakah aplikasi tersebut sudah memuat informasi yang anggota butuhkan.

Anggota 1:

“Iya mba sudah lengkap informasi yang saya butuhkan di aplikasi.”

Anggota 2:

“Oh sudah mba, informasi mengenai saldo, riwayat transaksi sudah ada di aplikasinya jadi lengkap.”

Anggota 3:

“Untuk informasi sudah lengkap mba kalo buat saya karena biasanya saya gunain aplikasi kan buat nabung aja ya mba jadi biasanya ya paling lihat saldo aja mba.”

Anggota 4:

“Sudah lengkap mba dan jelas juga informasinya di aplikasi itu, jadi memang dari pihak koperasinya juga terkadang memberitahu kita kalau ada perubahan diaplikasi.”

Anggota 5:

“Sudah jelas mba informasi mengenai saldo kemudian riwayat transaksi, jumlah angsuran sudah transparan jadi saya bisa tahu informasi terkait transaksi.”

Hasil wawancara kepada anggota dapat disimpulkan bahwa informasi yang dibutuhkan oleh anggota sudah tersedia di dalam

aplikasi. Aplikasi tersebut juga bersifat transparan jadi anggota dapat mengetahui saldo mereka, kemudian aktivitas transaksi dapat dilakukan melalui fitur lainnya dalam satu aplikasi.

Penulis juga menanyakan apakah anggota dilibatkan oleh KSPPS BMT DAS dalam rencana pembuatan aplikasi.

Anggota 1:

“Kalo itu saya tidak dilibatkan si mba, cuma diberitahu aja dari petugas BMT kalau ada aplikasi untuk memudahkan kita begitu mba.”

Anggota 2:

“Keterlibatan ya mba? Engga si mba untuk terlibat rencana seperti itu, saya tau karena pihak BMT DAS yang memberitahu mba.”

Anggota 3:

“Engga mba kalau terlibat di pembuatan aplikasi.”

Anggota 4:

“Terlibat dalam pembuatan aplikasi ya mba, sepertinya engga mba, saya tau ya sudah jadi saja.”

Anggota 5:

“Untuk keterlibatan secara langsung itu tidak mba, tapi dari pihak BMT DAS biasanya menanyakan saja ada yang kurang dalam aplikasi atau engga, terus ada kendala atau tidak, begitu aja mba.”

Hasil wawancara kepada anggota mengenai keterlibatan anggota dalam rencana pembuatan aplikasi sebagian besar anggota tidak dilibatkan secara langsung dalam rencana pembuatan aplikasi. Tetapi KSPPS BMT DAS dapat melihat kebutuhan anggota melalui analisis aktivitas anggota dalam bertransaksi sebelum adanya aplikasi dan melihat kebutuhan pasar di era digital.

Hasil analisis penelitian dapat dilihat dari penjelasan para anggota terhadap pertanyaan-pertanyaan mengenai keefektifitasan dan efisiensi aplikasi DAS Dompot Digital bahwa rata-rata anggota

merasakan aplikasi tersebut sangat efektif dan efisien karena kehadirannya memudahkan anggota ketika melakukan transaksi melalui aplikasi digital tersebut. Selain hal itu, kendala yang dihadapi oleh anggota tidak beresiko tinggi dan masih bisa diatasi oleh pihak KSPPS BMT DAS sehingga anggota tidak perlu khawatir transaksinya gagal karena semaksimal mungkin KSPPS BMT DAS memberikan pelayanan terbaik kepada anggotanya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh penulis mengenai optimasi produk KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga di era digital dapat disimpulkan bahwa optimasi produk yang dilakukan KSPPS BMT DAS di era digital yaitu dengan menciptakan sistem layanan digital berupa aplikasi DAS Dompot Digital, Agen Dahsyat dan Dana Baik. Kegunaan masing-masing aplikasi tersebut diperuntukan untuk menunjang kemudahan semua aktivitas transaksi yang dilakukan anggota baik transaksi produk simpanan maupun pembiayaan. Produk-produk yang dahulunya dilakukan secara manual, kini diperbaharui menjadi lebih efektif dan efisien melalui *smartphone*.

Berdasarkan penelitian penulis pada KSPPS BMT DAS diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Optimasi produk yang dilakukan KSPPS BMT DAS di era digital yaitu menyediakan sistem layanan digital dengan menciptakan aplikasi yang menunjang kemudahan dalam bertransaksi dengan berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh anggota sehingga anggota tidak perlu datang dan mengantri di kantor. Aplikasi tersebut yaitu DAS Dompot Digital atau biasa dikenal dengan *Mobile Anggota DAS*, kemudian Agen Dahsyat dan Dana Baik. Ketiga aplikasi itu sudah mengcover semua produk-produk yang ditawarkan oleh KSPPS BMT DAS dengan fitur-fitur yang menarik dan mudah dipahami sehingga anggota dapat menggunakan dengan nyaman. Anggota dapat transfer antar anggota atau bank umum, pembayaran BPJS, listrik PLN, telkom, PDAM, zakat, pembelian pulsa pra-bayar, token listrik, tarik tunai, pengisian saldo dompet digital dan masih banyak lainnya yang ditawarkan dalam aplikasi tersebut. Fitur menarik lainnya yaitu terdapat *QR Code* yaitu usaha yang bermitra dengan KSPPS BMT DAS. Fungsi dari QR Code itu sebagai alat pembayaran apabila ada anggota yang

melakukan transaksi di tempat usaha yang bermitra dengan KSPPS BMT DAS.

2. Penggunaan aplikasi ini memberikan efek baik terhadap pihak KSPPS BMT DAS maupun anggota. Aplikasi DAS Dompot Digital ini dinilai sangat efektif karena kegunaan aplikasi ini dalam membantu anggota dalam bertransaksi sangat baik, seperti informasi saldo yang transparan, transfer antar anggota atau bank umum, pembayaran BPJS, listrik PLN, telkom, PDAM, zakat, pembelian pulsa pra-bayar, token listrik, tarik tunai, pengisian saldo dompet digital dan masih banyak lainnya. hal ini didukung dengan kemudahan fitur-fitur yang dapat digunakan oleh anggota. Sasaran pengguna aplikasi juga jelas yaitu seluruh anggota simpanan wajib mempunyai aplikasi ini khususnya bagi muda mudi dan umumnya untuk anggota. Tanggung jawab perencanaan dan implementasinya terbukti, hal ini didukung dari awal perencanaan pembuatan aplikasi berjalan dengan baik kemudian ketika anggota mengalami kendala pada saat transaksi, pihak KSPPS BMT DAS dengan baik dan cepat merespon dan memperbaikinya. Ketepatan waktu sesuai dengan rencana yaitu aplikasi ini diciptakan dalam waktu empat bulan. Efektivitas biaya yang dikeluarkan memang tidak sedikit, tetapi manfaat aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat di era digital. Selain keefektifitasan, aplikasi ini sangat efisien karena usaha yang dilakukan oleh KSPPS BMT DAS dalam menciptakan aplikasi ini membuahkan hasil yang membuat anggota lebih efektif dalam menggunakan produk-produk melalui aplikasi yang dimiliki.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan mengenai optimasi produk KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga di era digital, penulis memiliki beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Penulis

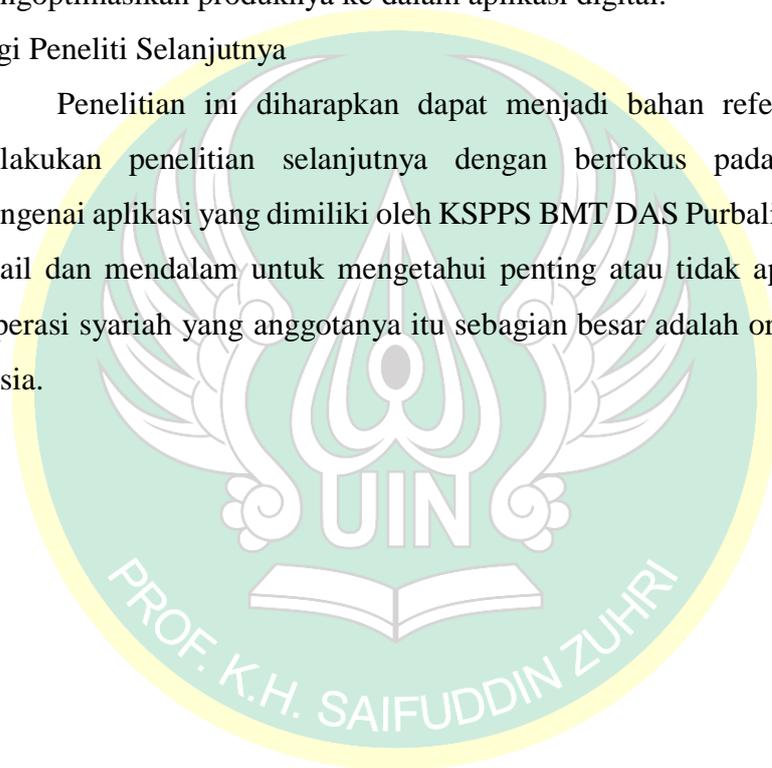
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan mengenai digitalisasi pada lembaga keuangan baik bank maupun non bank agar dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga

Adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi mengenai pembuatan aplikasi selanjutnya. Kemudian untuk pengisian saldo kedalam aplikasi bisa ditambahkan metode pembayaran melalui lembaga keuangan bank lainnya selain BI, BRI dan BNI. Selanjutnya terus melakukan pembaruan sistem pada ketiga aplikasi supaya dapat mengikuti perkembangan zaman dan tidak tertinggal oleh lembaga keuangan lainnya. Penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi KSPPS yang lainnya untuk mengoptimasikan produknya ke dalam aplikasi digital.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan berfokus pada penelitian mengenai aplikasi yang dimiliki oleh KSPPS BMT DAS Purbalingga secara detail dan mendalam untuk mengetahui penting atau tidak aplikasi pada koperasi syariah yang anggotanya itu sebagian besar adalah orang tua dan lansia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, B. 2013. *Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul Jilid 2* (2nd ed.). Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Amalia, I. R. 2019. *Optimalisasi Produk Bank Syariah Dalam Menghadapi Digital Banking (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kota Palopo)*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Buchori, N. S. 2012. *Koperasi Syariah Teori & Praktik* (D. Riswandi (Ed.); 1st ed.). Tangerang Selatan: PAM Press.
- Calam, A., Sari, D. P., & Aryanto, D. (2021). *Upaya Meningkatkan Partisipasi Dan Minat Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah BMT At-Tiin*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 303–313. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.62>
- Devianto, Y., & Dwiasnati, S. (2020). *Kerangka Kerja Sistem Kecerdasan Buatan dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Indonesia*. *Jurnal Telekomunikasi Dan Komputer*, 10(1). <https://doi.org/10.22441/incomtech.v10i1.7460>
- Devita, R. N., & Wibawa, A. P. (2020). *Teknik-teknik Optimasi Knapsack Problem*. *Sains, Aplikasi, Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 2(1). <https://doi.org/10.30872/jsakti.v2i1.3299>
- Effendi, R. 2015. *Kerangka Teoritis. Kajian Literatur Dan Teori Sosial Dalam Penelitian*, 2.
- Hertati, D. 2020. *Efektivitas Pelayanan Surat Izin Usaha Perdagangan Melalui Surabaya Single Windows Di Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap Surabaya Pusat Kota Surabaya*. January 2019, 1–121.
- Indrasari, M. 2019. *Pemasaran & Kepuasan Pelanggan*. In *Unitomo Press* (Pertama, Vol. 7, Issue 1). Unitomo Press. [http://repository.unitomo.ac.id/2773/1/PEMASARAN DAN KEPUASAN PELANGGAN.pdf](http://repository.unitomo.ac.id/2773/1/PEMASARAN%20DAN%20KEPUASAN%20PELANGGAN.pdf)
- Kasdi, A. 2016. *Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF di BMT Se-Kabupaten Demak)*. *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(2). <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v9i2.1729>
- KBBI Daring*. 2016. [Kbbi.Kemdikbud.Go.Id. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/optimasi](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/optimasi)
- Lathifah, E. 2019. *Upaya Microfinance Dalam Meningkatkan Kesejahteraan*

Nasional Di Era Digital (Studi Kasus Di Koperasi Syariah Bmt Bina Ummat Sejahtera Lamongan). Jurnal Hexagro, 3(2), 21–32.
<https://doi.org/10.36423/hexagro.v3i2.276>

Mabruri Faozi dan Awalia Jehan, M. S. 2020. *Strategi Penghimpunan Dana Infaq Telaah Efektivitas Aplikasi Digital Pada At-Taqwa Centre Kota Cirebon*. In *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* (Vol. 5, Issue 2).

Mauleny, A., Alhusain, A. S., Sayekti, N. W., & Lisnawati. 2019. *Koperasi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia* (C. M. Firdausy (Ed.); 1st ed.). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Nguyen, O. T. 2020. *Factors Affecting The Intention To Use Digital Banking In Vietnam*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 303–310.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.303>

Putu, L., Indah, V., Rasmini, N. K., & Wirama, D. G. 2014. *Efisiensi Dan Efektivitas Kerja Pengguna Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Di Satuan Kerja*. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8, 478–493.

Rachmadi, M. F. 2019. *Analisis Optimalisasi Teknologi Digital di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Mengembangkan Kawasan Industri Pariwisata Halal guna Meningkatkan Perekonomian Lokal Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveyinis-momava>.

Rusydiana, A., & Hasib, F. F. 2020. *Super Efisiensi Dan Analisis Sensitivitas Dea: Aplikasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(1). <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v4i1.5251>

Setiawan, W. 2017. *Era Digital dan Tantangannya*. *Seminar Nasional Pendidikan*.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (23rd ed.). Bandung: CV. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. 2021. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (1st ed.). Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.

Sulianta, F. 2020. *Buku Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies oleh Feri Sulianta*.
<https://www.researchgate.net/publication/341990674>

Tim Penerjemah al-Qur'an Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. PT. Sygma Examedia Arkanleema.

Werdi Apriyanti, H. 2018. *Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia: Analisis Peluang Dan Tantangan*. *Maksimum*, 8(1).
<https://doi.org/10.26714/mki.8.1.2018.16-23>

Yusuf. 2021. *Hadapi Perubahan Zaman, Koperasi Harus Lakukan Transformasi Digital*. Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/37314/hadapi-perubahan-zaman-koperasi-harus-lakukan-transformasi-digital/0/berita>



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Draft Wawancara

Hari dan tanggal : Kamis, 01 September 2022
Nama : M. Arief Setyanugraha, S.T.
Jabatan : Branch Manajer KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera
Purbalingga

DRAFT WAWANCARA PENELITIAN

OPTIMASI PRODUK KSPPS BMT DAMAI AMANAH SEJAHTERA PURBALINGGA DI ERA DIGITAL

Penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana KSPPS BMT DAS melakukan optimasi pada produknya di era Digital?	Bagaimana menjawab tantangan di era digital? KSPPS BMT DAS sudah menjawab itu dan sudah siap untuk menghadapi era digital otomatis anggota KSPPS BMT DAS menjadi lebih aware dan menyadari pentingnya penggunaan aplikasi digital. Sekarang bertransaksi tidak harus datang dari rumah ke kantor, tetapi dapat dilakukan dirumah dengan memanfaatkan digital.
2	Produk apa saja yang sudah disiapkan KSPPS BMT DAS di era digital?	Produk – produk yang dikemas kedalam aplikasi untuk memenuhi kebutuhan anggota antara lain, Simpanan Damai, Simpanan Amanah, Simpanan Idul Fitri, Simpanan Idul Adha Simpanan Pendidikan, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Konsumtif, Pembiayaan Multi Jasa, Pembiayaan

		<p>Kendaraan Bermotor dan pembiayaan yang lainnya. Selain produk yang sudah saya sebutkan, kami juga menciptakan aplikasi yang bisa melakukan <i>top up</i> dompet digital, transfer antar bank, transfer antar anggota, tarik tunai simpanan, pembayaran tagihan, pembelian berbagai kebutuhan dan dapat melakukan pengajuan pembiayaan.</p>
3	<p>Fitur-fitur apa saja yang disediakan oleh pihak KSPPS BMT DAS dalam mengoptimasi produknya di era digital?</p>	<p>Kita punya fitur menarik yang ada di DAS Dompet Digital yaitu berupa QR Code, misalnya ada anggota yang punya usaha seperti kafe, usaha warung makan, kita bisa bayar menggunakan aplikasi ini dengan syarat menjadi anggota KSPPS BMT DAS. Jadi koperasi terus mengembangkan sistem digitalisasi dan disamping itu membantu UMKM dalam mempermudah transaksi pada usahanya. Kemudian untuk fitur pada aplikasi Agen Dahsyat sama dengan aplikasi DAS Dompet Digital kalau aplikasi Dana Baik memiliki fitur layanan digital antara lain, pembelian pulsa reguler, games, wifi, listrik, paket data, <i>e-toll</i>, <i>e-money</i>, dan lainnya</p>
4	<p>Bagaimana KSPPS BMT DAS melakukan promosi kepada masyarakat?</p>	<p>Yang pertama itu kita mensosialisasikan kepada masyarakat apalagi di lingkup Purbalingga, karena KSPPS BMT di Purbalingga memang kita gaungkan kearah digital. Jadi perbedaan kita dengan KSPPS yang lain itu digitalisasinya, hanya saja masyarakatnya yang masih kurang aware dan belum terlalu memahami pentingnya aplikasi tersebut. Oleh</p>

		<p>karena itu kita terus memberikan edukasi terkait manfaat dan kegunaan dari aplikasi itu, sebenarnya kan banyak manfaat yang didapatkan ketika kita memiliki aplikasi DAS Dompet Digital kita lebih mudah melakukan transaksi asalkan ada saldonya. Sebenarnya bermanfaat sekali karena kita engga harus jalan ke kantor atau ke mesin untuk setor tunai. Yang jelas pertama itu edukasi setiap yang mau menjadi anggota atau yang sudah menjadi anggota wajib melakukan aktivasi DAS Dompet Digital karena era digital ini.</p>
5	Seberapa sering anggota KSPPS BMT DAS menggunakan aplikasi tersebut?	<p>Anggota yang sudah <i>enjoy</i> dengan aplikasi, mereka terus menggunakan bahkan aktif berkomunikasi. Hampir setiap hari mendapat notifikasi mengenai transfer menggunakan aplikasi, kemudian pembayaran token listrik, <i>top up</i> dompet digital dan pembayaran yang lainnya.</p>
6	Apakah terjadi perubahan omzet sebelum adanya aplikasi dan sesudah adanya aplikasi? Jika iya, berapa persen perubahan omzetnya?	<p>Ya memang itu salah satu produk andalan kita, omzet juga salah satu bentuk pengaruh adanya aplikasi ini, yang lain belum pakai kita sudah pakai aplikasi. Untuk omzet yang kita peroleh Alhamdulillah dari tahun ke tahun terus meningkat, yang dulu skalanya ratusan juta sudah naik skalanya menjadi milyaran. Tahun kemarin omzet yang kita peroleh sekitar 3 miliar dan tahun ini kita targetnya 7 miliar. Tapi itu hanya salah satu faktor ya tidak faktor utama, ya tentu</p>

		saja produk-produk pembiayaan juga menjadi salah satu faktor peningkatan omzet.
7	Bagaimana manfaat dan kegunaan dari aplikasi KSPPS BMT DAS?	Kegunaan dari aplikasi ini sangatlah nyata untuk membantu anggota supaya bisa bertransaksi dimana saja tanpa harus datang ke kantor dan mengantri, asalkan ada saldo di dalamnya. Selain mudah dalam bertransaksi, aplikasi ini juga jadi sumber informasi anggota, contohnya ketika anggota lupa apakah sudah membayar angsuran atau belum maka, dapat dilihat melalui aplikasi DAS Dompot Digital karena di aplikasi ini sudah ada seluruh catatan pembiayaan mulai dari pokok hutang sampai dengan berapa kali sudah mengangsur hutang tersebut. Ada juga kegunaan yang lainnya mba yaitu kemudahan akses anggota dalam bertransaksi, dapat mengecek saldo setiap saat, top up dompet digital, pembayaran listrik dan PDAM, pembayaran BPJS, transfer ke bank umum, transfer antar anggota, pengajuan pembiayaan, pembayaran tagihan atau angsuran.
8	Bagaimana evaluasi yang dilakukan KSPPS BMT DAS pada aplikasi tersebut?	Tadi sudah dijelaskan juga kan kita juga mengembangkan atau mengevaluasi aplikasinya sesuai dengan permintaan pasar dan untuk <i>maintenance</i> selalu ada lah pasti karena kita juga bermitra dengan Alfa Technosoft di Semarang dan juga kita ada grup, namanya grup tamwil nah di grup itu kita juga berkoordinasi kalau memang ada keperluan bahkan setiap hari kami

		misalnya memerlukan data atau koreksi sesuatu selalu berkomunikasi dengan mitra kami
9	Berapa beban biaya yang dikeluarkan untuk mengoptimasi produk-produk pada aplikasi digital?	Untuk menjawab tantangan era sekarang ini itu kan dikenal dengan era industri 4.0 memang lagi happening banget, kita diarahkan menuju ke digitalisasi. Bagi kami itu merupakan suatu investasi, nah investasi itu ada jangka panjang dan jangka pendek. Kalau untuk digitalisasi itu dana yang kita keluarkan memang cukup besar tetapi kedepannya pasti untuk investasi jangka panjang bagi kami yang nantinya membuat kami start duluan dan menuai hasilnya InsyaAllah berapapun itu. Intinya kita berusaha dahulu untuk berinvestasi yang nantinya akan membuahkan hasil.
10	Apakah ada provider yang membantu untuk mewujudkan keinginan KSPPS BMT DAS membuat aplikasi digita?	Untuk pembuatan aplikasi itu masuknya ke tim IT ya, jadi DAS ini memang bekerjasama dengan vendor namanya Alfa Technosoft, vendor ini memang sudah banyak melayani lembaga keuangan khususnya syariah ya mba, jadi kalo lembaga keuangan konvensional mereka memang tidak melayani.
11	Apakah aplikasi ini selesai sesuai dengan waktu yang telah disepakati atau direncanakan?	Ya sudah tepat mba, aplikasi DAS Dompot Digital itu selesai dalam waktu 4 bulan yang awal rencana kita malah 6 bulan. Kemudian fitur-fitur yang ada didalam aplikasi sudah mengcover produk-produk transaksi yang ada di KSPPS BMT DAS. Kalau Agen Dahsyat juga tepat mba karena vendor yang kita gunakan sama dengan aplikasi DAS

		<p>Dompert Digital jadi kurang lebih sama pembuatan aplikasi, untuk waktunya itu sekitar 6 bulan dan masih masa percobaan. Aplikasi Dana Baik itu yang paling membutuhkan waktu lama yaitu 12 bulan karena dari awal pembuatan sampai saat ini kita tidak menggunakan vendor, tetapi menggunakan tim IT sendiri mba.</p>
12	<p>Seberapa besar usaha yang dilakukan KSPPS BMT DAS untuk menciptakan aplikasi digital?</p>	<p>Untuk usaha yang kita lakukan pada awal pembuatan aplikasi memang cukup memakan waktu sekitar setengah tahun dengan berupaya semaksimal mungkin kita bermitra untuk membuat aplikasi itu, dana yang dikeluarkan juga cukup besar ya jadi kita berusaha untuk memberikan hasil yang terbaik mba, tapi saat ini kan aplikasi sudah ada jadi kita tinggal melakukan pemeliharaan aja, untuk <i>effort</i> ya sambil jalan aja dan bagaimana kita mendeveloped itu berarti mengembangkan istilahnya apa yang sedang dibutuhkan seperti DAS Dompert Digital itu kan untuk anggota jadi anggota dapat bertransaksi disitu, pembayaran-pembayaran PPOB kemudian <i>top up</i> dan transaksi bisa dilihat. Ya memang butuh <i>effort</i> ya karena kita membutuhkan tenaga ahli IT. Kalo Agen Dahsyat itu sama seperti <i>Mobile</i> Anggota DAS mba karena kita memakai vendor yang sama kemudian kita sudah pernah buat aplikasi juga sebelumnya jadi tidak terlalu sulit sih paling butuh pembaruan fitur aja yang belum ada</p>

		<p>di <i>Mobile</i> Anggota DAS kita taruh di Agen Dahsyat. Nah kalo untuk Dana Baik itu berbeda mba karena kita menciptakan aplikasi ini kan tujuannya memang untuk produk pembiayaan jadi usahanya lebih maksimal mba karena kita sama sekali tidak pakai vendor tapi kita pakai tim IT sendiri, mulai dari pembuatan logo itu pak Danang yang buat kemudian desain, fitur dan lain-lain kita ciptakan sendiri mba jadi membutuhkan usaha lebih dan waktu yang cukup lama dibandingkan dengan aplikasi lainnya.</p>
13	<p>Bagaimana hasil aplikasi digital tersebut? Apakah sesuai harapan pihak KSPPS BMT DAS atau tidak?</p>	<p>Untuk hasil yang kita dapatkan Alhamdulillah mba, semua sesuai dengan yang kita harapkan dan aplikasi ini juga dari segi fiturnya kemudian desainnya dan produk yang ada didalamnya memang sesuai dengan kemauan kita. Memang vendor yang bermitra dengan kita terus berkomunikasi pada saat pembuatan aplikasi jadi kita selalu berkoordinasi terkait spesifikasi pada aplikasi mba, dan untuk kualitasnya menurut kita sudah sangat baik ya karena untuk aplikasi sebuah koperasi ini sudah memenuhi standar apa yang sudah direncanakan awal dengan vendor. Kita juga mencari vendor yang memang benar-benar berpengalaman dan telah menangani banyak koperasi syariah dalam pembuatan aplikasi. Informasi serta transaksi yang kita terapkan dalam aplikasi memang kita desain</p>

	<p>semudah mungkin agar anggota tidak kesulitan dalam memahami dan melakukan transaksi. aplikasi digital khususnya DAS Dompet Digital juga menjadi andalan saat ini, perlu diingat bahwa kemudahan dan fleksibilitas sangat dicari oleh masyarakat. Jadi program digitalisasi yang dilakukan memang sesuai dengan tujuan awal dibentuknya koperasi ini yaitu menjadi koperasi yang berbasis digital.</p>
--	--



Hari dan tanggal : Jumat, 02 September 2022
Nama : Danang Agus Pratiknya, S.T.
Jabatan : Bendahara KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera
Purbalingga

DRAFT WAWANCARA PENELITIAN

OPTIMASI PRODUK KSPPS BMT DAMAI AMANAH SEJAHTERA PURBALINGGA DI ERA DIGITAL

Penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana KSPPS BMT DAS melakukan optimasi pada produknya di era Digital?	Cara kita mengoptimasi produk di era digital ya dengan menciptakan aplikasi digital, nah kita punya tiga aplikasi, yang pertama aplikasi DAS Dompot Digital atau biasa disebut Mobile Anggota DAS, kedua aplikasi Agen Dahsyat, kemudian yang terakhir baru rilis bulan ini namanya aplikasi Dana Baik. Nah ketiga aplikasi ini mempunyai fungsinya masing-masing. Kalau DAS Dompot Digital itu sebagai wadah bagi anggota simpanan, Agen Dahsyat itu sebagai sarana transaksi masyarakat yang akses perjalanannya ke kantor itu biasanya jauh, jadi kita taruh beberapa agen kita mba untuk membantu. Dana Baik itu diperuntukan bagi anggota atau calon anggota yang ingin mengajukan pembiayaan, jadi sistemnya kaya pinjol mba.
2	Fitur-fitur apa saja yang disediakan oleh pihak KSPPS BMT DAS dalam mengoptimasi produknya di era digital?	Kita juga memiliki fitur transfer ke bank, misal kita punya saldo di dalam aplikasi, kita transferkan ke bank umum, kena biaya admin Rp.

		<p>5.500,- untuk saat ini kan biaya transfer ke bank umum itu kena Rp. 6.500,- ya kecuali pakai <i>Brivas</i> itu kena Rp. 2.500,- cuma kalau koperasi kan masih jarang yang bisa transfer langsung ke aplikasi, jadi dari kita langsung bisa transfer ke bank umum gitu, dari bank umum ke kita juga bisa, ini kan ada <i>virtual account</i> cuma dikenakan biaya, lebih besar biaya masuk daripada keluar, kalau keluar kena Rp. 5.500,- kalau masuk itu dari BSI cuma kena Rp. 5.000,- tapi kalau bank lain kena Rp. 5.000,- ditambah biaya admin Rp. 6.500,-. Cuma untuk biaya admin masuk memang lebih mahal.</p>
3	<p>Produk apa saja yang sudah disiapkan KSPPS BMT DAS di era digital?</p>	<p>Tidak hanya produk simpanan saja yang ada dalam aplikasi, pengajuan pembiayaan juga sudah dapat dilakukan melalui aplikasi, tujuannya apa? supaya pada saat melakukan pengajuan dan verifikasi data tidak perlu datang ke kantor. Kita berusaha untuk membuat masyarakat tertarik pada produk pembiayaan kita, kemudian membuat calon anggota yang ingin mengajukan pembiayaan jadi lebih mudah, biasanya kan sekarang itu jarang ya anggota datang ke kantor untuk pengajuan pembiayaan karena biasanya ketika seseorang mengajukan pembiayaan itu meminta tanda tangan kepada kepala kan kadang malu ya, jadi kita memberikan fitur itu daripada memakai kartu kredit yang besar biayanya lebih baik menggunakan</p>

		produk pembiayaan kita yang sesuai dengan prinsip syariah.
4	Siapa saja yang menjadi sasaran dari pengguna aplikasi?	Untuk pengguna aplikasi ini yang pasti ya mba setiap anggota wajib memiliki aplikasi dan melakukan aktivasi tetapi dikhususkan pada anggota muda mudi diharuskan punya aplikasi DAS Dompot Digital. Kalau sasaran dari aplikasi Agen Dahsyat memang ada kriteria khusus mba yaitu masyarakat yang ingin membuka usaha bermitra pada KSPPS BMT DAS berupa agen yang bisa membantu masyarakat sekitarnya untuk melakukan transaksi tanpa harus datang ke kantor. Kalau aplikasi Dana Baik itu diperuntukan bagi masyarakat yang membutuhkan modal usaha, pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pembiayaan lainnya.
5	Bagaimana evaluasi yang dilakukan KSPPS BMT DAS pada aplikasi tersebut?	Untuk evaluasi berisi terkait pembaruan sistem pada aplikasi, kemudian keluhan dari anggota ketika melakukan transaksi, pengecekan ulang mengenai transaksi pembayaran angsuran yang dilakukan anggota melalui aplikasi untuk kesesuaian data supaya anggota mengetahui informasi secara transparan.
6	Upaya apa saja yang dilakukan KSPPS BMT DAS untuk mengenalkan aplikasi kepada masyarakat?	Kegiatan yang mendukung sosialisasi aplikasi DAS Dompot Digital sampai saat ini yaitu dengan cara melalui media sosial seperti instagram, website, tiktok dan facebook. Selain media sosial, kita juga pasang baliho. awal-awal aplikasi DAS Dompot Digital ini

		<p>baru diluncurkan kita melakukan promosi dengan cara 25 anggota pertama yang dapat mengaktivasi rekeningnya kedalam aplikasi akan mendapatkan <i>fee</i> dari kita. Engga cuma anggota saja mba, tim marketing juga kita kasih <i>fee</i> kalau mereka berhasil mengumpulkan masyarakat sebanyak 25 orang untuk menginstal aplikasi. Tetapi memang respon dari masyarakat belum maksimal karena banyak yang belum paham tentang teknologi mba.</p>
7	<p>Apakah ada provider yang membantu untuk mewujudkan keinginan KSPPS BMT DAS membuat aplikasi digita?</p>	<p>Kita dibantu oleh vendor namanya Alfa Technosoft. Vendor ini letaknya di Semarang dengan server yang berada di Jakarta dan Surabaya. Jadi Alfa Technosoft ini merupakan <i>developer software</i>, mulai dari aplikasi sampai dengan <i>core system</i> di kantor itu menggunakan Alfa Technosoft. Vendor ini memang dikhususkan pelayanannya pada lembaga keuangan syariah saja mba. Selain itu, semua fitur yang ada di DAS Dompot Digital dan Agen Dahsyat memang dibuat dengan Alfa Technosoft tetapi untuk pengelolaan dilakukan sendiri oleh koperasi. Kita memilih vendor ini karena dapat mengerti prinsip muamalah sehingga mempermudah dalam pengelolaan aplikasinya.</p>
8	<p>Bagaimana bentuk tanggung jawab dari perencanaan dan implementasi aplikasi tersebut?</p>	<p>Untuk tanggung jawab atas perencanaan itu kita Alhamdulillah sesuai dengan rencana, awalnya <i>software</i> yang kita gunakan ini masih <i>offline</i> mba, jadi semua transaksi cuma dapat dilakukan pada satu komputer saja. Seiring</p>



berjalannya waktu, karena kita ingin maju dan punya banyak cabang terus juga ingin *real time* dalam transaksi, akhirnya kita mencoba untuk mengembangkan aplikasi yang lebih *update* dengan sistem *online* sehingga untuk pelaporannya jadi lebih mudah memposting *portofolio* tiap cabang bisa langsung terlihat. Bentuk tanggung jawab kami dalam pengimplementasian itu ketika ada anggota yang mengisi salah satu dompet digital melalui aplikasi Mobile Anggota DAS tetapi sudah satu hari belum masuk saldonya, nah biasanya anggota kita mencoba mengkonfirmasi ke kita melalui *WhatsApp* mengirimkan bukti pembayaran dompet digital kemudian dari kami akan langsung menghubungi Alfa Technosoft untuk memberitahukan bahwa terdapat transaksi gagal, nah Alhamdulillahnya pihak vendor merespon dengan cepat karena pihak vendor memang membuka layanan itu 24 jam, jadi ketika terjadi error atau masalah seperti tadi, mereka cepat tanggap mengkonfirmasi ke kita. Setelah itu biasanya kita tanyakan ke anggota apakah saldonya mau dikembalikan atau dirilis.

Hari dan tanggal : Sabtu, 24 September 2022

Nama : Anggota 1

DRAFT WAWANCARA PENELITIAN

OPTIMASI PRODUK KSPPS BMT DAMAI AMANAH SEJAHTERA PURBALINGGA DI ERA DIGITAL

Penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Darimana anggota mengetahui bahwa KSPPS BMT DAS memiliki aplikasi?	Kalo saya tau aplikasi ini ya dari mas BMT DAS nya mba, jadi biasanya ada yang narikin tabungan kerumah, nah saya dikasih tau lewat situ mba
2	Bagaimana tanggapan anggota mengenai aplikasi tersebut?	Ya bagus si mba, jadi mempermudah kita kalo mau cek saldo, bayar listrik, bayar air, terus banyak manfaatnya juga mba, aplikasinya juga lewat handphone jadi lebih gampang mba kalo kita mau bayar apa-apa gitu mba.
3	Apakah anggota merasa terbantu dengan adanya aplikasi dari KSPPS BMT DAS?	Iya mba terbantu sekali karena jadi lebih mudah mba, saya kan buka warung setiap hari jadi kadang engga sempat ke koperasi karena engga ada yang jaga kalo saya engga pake aplikasi kan saya harus ke kantor mba ya walaupun engga jauh tapi kan lumayan mba ada aplikasi jadi hemat waktu gitu.
4	Apakah aplikasi tersebut sesuai dengan harapan anggota?	Sesuai mba karena semuanya ada di aplikasi, jadi kita tinggal pakai aja semua sudah disediakan.
5	Apakah aplikasi mobile anggota DAS ini mudah dipahami oleh anggota, sehingga anggota dapat melakukan transaksi dengan benar?	Mudah mba buat saya karena sebelumnya saya juga diberi tahu sama petugas BMT DAS gimana cara pakainya.

6	Selama anggota menggunakan aplikasi, apakah pernah terjadi kendala dalam transaksi?	Kalo selama pemakaian engga ada kendala si mba, semuanya lancar saja mba Alhamdulillah.
7	Apakah aplikasi tersebut sudah memuat informasi yang anggota butuhkan?	Iya mba sudah lengkap informasi yang saya butuhkan di aplikasi.
8	Apakah anggota dilibatkan oleh KSPPS BMT DAS dalam rencana pembuatan aplikasi?	Kalo itu saya tidak dilibatkan si mba, cuma diberitahu aja dari petugas BMT kalau ada aplikasi untuk memudahkan kita begitu mba.



Hari dan tanggal : Sabtu, 24 September 2022

Nama : Anggota 2

DRAFT WAWANCARA PENELITIAN

OPTIMASI PRODUK KSPPS BMT DAMAI AMANAH SEJAHTERA PURBALINGGA DI ERA DIGITAL

Penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Darimana anggota mengetahui bahwa KSPPS BMT DAS memiliki aplikasi?	Saya tau aplikasi itu dari mba-mba koperasi kalau ternyata koperasi punya aplikasi mba.
2	Bagaimana tanggapan anggota mengenai aplikasi tersebut?	Tanggapan saya aplikasinya itu bagus mba, pilihan transaksinya juga lengkap jadi kalo saya mau transfer ke sodara engga perlu datang ke kantor mba lewat aplikasi aja udah bisa mba, begitu mba menurut saya.
3	Apakah anggota merasa terbantu dengan adanya aplikasi dari KSPPS BMT DAS?	Kebantu mba karena jadi lebih gampang kalo mau isi saldo yang penting internetnya jalan aja mba jadi aplikasinya bisa digunain.
4	Apakah aplikasi tersebut sesuai dengan harapan anggota?	Iya mba sesuai harapan menurut saya karena dulu kalo mau bayar tagihan, transfer, bayar BPJS kan harus datang kesana ya mba tapi sekarang kan tinggal lewat aplikasi yang penting kan ada saldonya mba.
5	Apakah aplikasi mobile anggota DAS ini mudah dipahami oleh anggota, sehingga anggota dapat melakukan transaksi dengan benar?	Oh iya mba mudah memang penggunaannya, kebetulan waktu itu dari pihak koperasi juga memberitahu penggunaannya lalu bagian-bagian dalam aplikasi juga jelas mba jadi ya mudah dipahami dan digunakan.

6	Selama anggota menggunakan aplikasi, apakah pernah terjadi kendala dalam transaksi?	Kendala ya mba, sepertinya engga ada paling ya internet aja si mba kalo lagi susah ya aplikasinya engga kebuka, itu aja si mba kalo pada saat transaksi sepertinya engga ada mba.
7	Apakah aplikasi tersebut sudah memuat informasi yang dibutuhkan oleh anggota?	Oh sudah mba, informasi mengenai saldo, riwayat transaksi sudah ada di aplikasinya jadi lengkap.
8	Apakah anggota dilibatkan oleh KSPPS BMT DAS dalam rencana pembuatan aplikasi?	Keterlibatan ya mba? Engga si mba untuk terlibat rencana seperti itu, saya tau karena pihak BMT DAS yang memberitahu mba.



Hari dan tanggal : Senin, 26 September 2022

Nama : Anggota 3

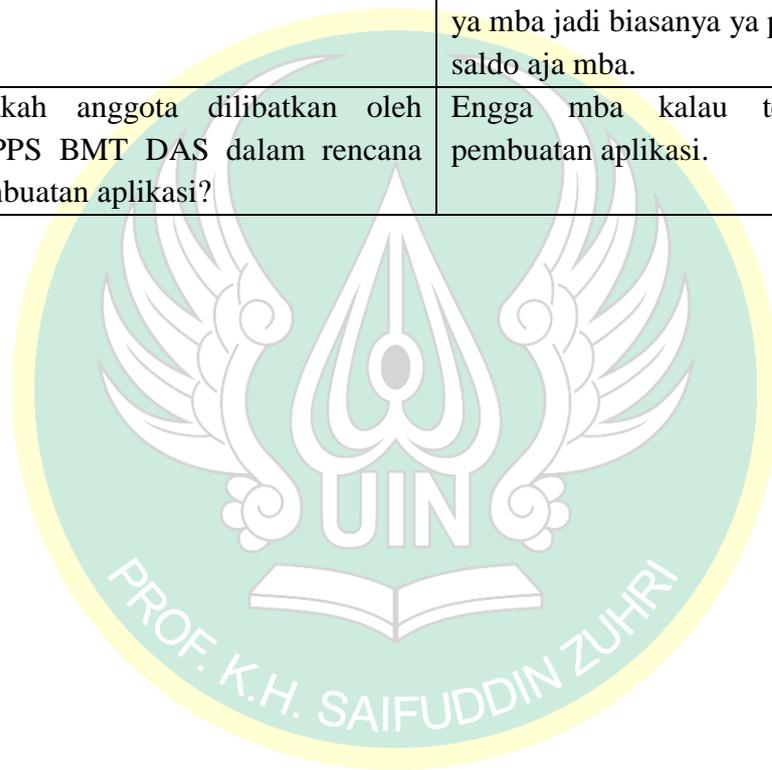
DRAFT WAWANCARA PENELITIAN

OPTIMASI PRODUK KSPPS BMT DAMAI AMANAH SEJAHTERA PURBALINGGA DI ERA DIGITAL

Penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Darimana anggota mengetahui bahwa KSPPS BMT DAS memiliki aplikasi?	Aplikasi itu saya taunya dari mas Alvio mba.
2	Bagaimana tanggapan anggota mengenai aplikasi tersebut?	Oh kalau menurut saya aplikasinya bagus mba bisa bantu saya kalo saya mau cek saldo, mau isi shopee semua bisa lewat aplikasi ya mba jadi saya jarang datang ke kantor soalnya lewat aplikasi sudah bisa dilakukan si mba.
3	Apakah anggota merasa terbantu dengan adanya aplikasi dari KSPPS BMT DAS?	Alhamdulillah aplikasinya membantu mba buat saya yang rumahnya jauh, saya juga engga bisa naik motor mba biasanya sebelum ada aplikasi kalo saya mau transfer buru-buru kan dianter sama bapak itu juga nunggu bapak pulang kerja jadi saya harus nunggu ya mau engga mau, tapi pas aplikasi ini ada saya jadi gampang mba, menghemat tenaga.
4	Apakah aplikasi tersebut sesuai dengan harapan anggota?	Sesuai sekali, mudah juga mba digunakan jadi saya kebanantu juga buat bayar-bayar keperluan.
5	Apakah aplikasi mobile anggota DAS ini mudah dipahami oleh anggota, sehingga anggota dapat melakukan transaksi dengan benar?	Mudah mba, awalnya memang saya masih apa ya belum begitu bisa pakainya tapi dari petugas koperasi

		mengajarkan mba jadi lama-lama saya bisa gunainnya.
6	Selama anggota menggunakan aplikasi, apakah pernah terjadi kendala dalam transaksi?	Alhamdulillah engga ada mba, selama saya pakai aplikasinya engga ada kendala selalu cepat proses transaksinya adminnya juga cepat merespon kalo kita konfirmasi transferan mba.
7	Apakah aplikasi tersebut sudah memuat informasi yang dibutuhkan oleh anggota?	Untuk informasi sudah lengkap mba kalo buat saya karena biasanya saya gunain aplikasi kan buat nabung aja ya mba jadi biasanya ya paling lihat saldo aja mba.
8	Apakah anggota dilibatkan oleh KSPPS BMT DAS dalam rencana pembuatan aplikasi?	Engga mba kalau terlibat di pembuatan aplikasi.



Hari dan tanggal : Senin, 26 September 2022

Nama : Anggota 4

DRAFT WAWANCARA PENELITIAN

OPTIMASI PRODUK KSPPS BMT DAMAI AMANAH SEJAHTERA PURBALINGGA DI ERA DIGITAL

Penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Darimana anggota mengetahui bahwa KSPPS BMT DAS memiliki aplikasi?	Saya tahu aplikasinya dari teman saya mba.
2	Bagaimana tanggapan anggota mengenai aplikasi tersebut?	Sangat baik mba, saya juga senang ada aplikasi jadi tidak repot mba kalo mau transfer. Biasanya ada yang ngambilin buat nabung ya mba, nah hari itu juga sudah masuk ke rekening, jadi kita gak perlu repot kan mba kalo mau bayar keperluan dan engga harus datang ke kantor juga mba.
3	Apakah anggota merasa terbantu dengan adanya aplikasi dari KSPPS BMT DAS?	Membantu mba aplikasinya juga gampang jadi saya mudah gunainnya.
4	Apakah aplikasi tersebut sesuai dengan harapan anggota?	Sesuai mba aplikasinya juga bagus mudah dipahami, buat saya aplikasinya ini penting banget ya mba jadi lebih <i>modern</i> gitu kemana mana bawa handphone aja udah bisa transaksi.
5	Apakah aplikasi mobile anggota DAS ini mudah dipahami oleh anggota, sehingga anggota dapat melakukan transaksi dengan benar?	Mudah mba, fiturnya juga sangat sederhana dan mudah dipahami jadi engga hanya untuk anak muda saja tapi ibu-ibu yang seperti kita juga bisa menggunakan aplikasi itu.

6	Selama anggota menggunakan aplikasi, apakah pernah terjadi kendala dalam transaksi?	Untuk kendala selama ini si engga ada yang terlalu riskan paling masalah koneksi internet aja mba.
7	Apakah aplikasi tersebut sudah memuat informasi yang dibutuhkan oleh anggota?	Sudah lengkap mba dan jelas juga informasinya di aplikasi itu, jadi memang dari pihak koperasinya juga terkadang memberitahu kita kalau ada perubahan di aplikasi.
8	Apakah anggota dilibatkan oleh KSPPS BMT DAS dalam rencana pembuatan aplikasi?	Terlibat dalam pembuatan aplikasi ya mba, sepertinya engga mba, saya tau ya sudah jadi saja.



Hari dan tanggal : Senin, 26 September 2022

Nama : Anggota 5

DRAFT WAWANCARA PENELITIAN

OPTIMASI PRODUK KSPPS BMT DAMAI AMANAH SEJAHTERA PURBALINGGA DI ERA DIGITAL

Penelitian ini meliputi beberapa pokok penting penelitian yang perlu didalami oleh peneliti yaitu:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Darimana anggota mengetahui bahwa KSPPS BMT DAS memiliki aplikasi?	Saya tahu KSPPS BMT DAS memiliki aplikasi lewat tetangga saya.
2	Bagaimana tanggapan anggota mengenai aplikasi tersebut?	Tanggapan saya mengenai aplikasi ini yang pertama aplikasi itu sangat membantu, mulai dari transfer antar bank atau antar anggota kemudian pembayaran listrik, air, BPJS. Jadi aplikasi ini sangat bermanfaat karena tidak perlu keluar rumah mba.
3	Apakah anggota merasa terbantu dengan adanya aplikasi dari KSPPS BMT DAS?	Iya sangat terbantu, karena untuk saya yang letak tempat tinggalnya jauh dari koperasi saya tetap bisa menabung dan bertransaksi menggunakan aplikasi, lebih efisien waktu dan tenaga.
4	Apakah aplikasi tersebut sesuai dengan harapan anggota?	Menurut saya saat ini aplikasi <i>Mobile Anggota DAS</i> sesuai dengan kebutuhan, karena pilihan yang disediakan pada aplikasi ini semuanya berguna mba didalamnya.
5	Apakah aplikasi mobile anggota DAS ini mudah dipahami oleh anggota, sehingga anggota dapat melakukan transaksi dengan benar?	Aplikasi ini mudah dipahami karena tampilannya sederhana sehingga pada saat transaksi mudah prosesnya.

6	<p>Selama anggota menggunakan aplikasi, apakah pernah terjadi kendala dalam transaksi?</p>	<p>Untuk kendala itu ada, karena ini aplikasi berbasis digital ya jadi penggunaan internet harus stabil, karena kalau tidak stabil ya otomatis aplikasinya tidak bisa dibuka, terus pengisian saldo <i>mobile</i> anggotanya itu mungkin memerlukan waktu beberapa menit ya karena biasanya saya menggunakan transfer bank selain Bank Indonesia jadi memerlukan waktu yang lebih lama karena sistem pengisiannya itu masih manual mba. Biasanya saya transfer dulu ke rekening koperasi terus konfirmasi ke adminnya habis itu baru ditransfer ke aplikasinya mba. Jadi engga bisa buru-buru mba. kendala yang kedua itu aplikasi ini bisa login menggunakan hp yang terdaftar pertama kali pada saat verifikasi, walaupun nomor hp yang terdaftar sudah dipindah ke hp yang lain. Paling itu sih mba yang jadi kendala saya.</p>
7	<p>Apakah aplikasi tersebut sudah memuat informasi yang dibutuhkan oleh anggota?</p>	<p>Sudah jelas mba informasi mengenai saldo kemudian riwayat transaksi, jumlah angsuran sudah transparan jadi saya bisa tahu informasi terkait transaksi.</p>
8	<p>Apakah anggota dilibatkan oleh KSPPS BMT DAS dalam rencana pembuatan aplikasi?</p>	<p>Untuk keterlibatan secara langsung itu tidak mba, tapi dari pihak BMT DAS biasanya menanyakan saja ada yang kurang dalam aplikasi atau engga, terus ada kendala atau tidak, begitu aja mba.</p>

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara

1. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Arief Nugraha, S.T.



2. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Danang Agus Pratiknya, S.T.



3. Dokumentasi wawancara dengan anggota KSPPS BMT DAS



24 Sep 2022 11.40.33
Penaruban
Kecamatan Kaligondang
Kabupaten Purbalingga
Jawa Tengah

YOF. K.H. SAIFUDDIN ZUHTI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Wahyuni Noviyati Pratama
2. NIM : 1817202088
3. Tempat/Tgl. Lahir : Tegal, 25 November 2022
4. Alamat Rumah : Jl. Nawa 2 Rt 002/Rw 01, No. 25, Serdang,
Kemayoran, Jakarta Pusat.
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Watib
Nama Ibu : Samiah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : Yayasan Al-Muawanah Jakarta
 - b. SD/MI, tahun lulus : SDN Serdang 05 Pagi, 2012
 - c. SMP/MTS, tahun lulus : SMPN 119 Jakarta, 2015
 - d. SMA/MA, tahun lulus : SMAN 41 Jakarta, 2018
 - e. S.1 tahun masuk : Universitas Islam Negeri Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2018

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Osis SMPN 119 Jakarta Periode 2013-2014
2. Wakil Ketua Rohis Perempuan SMAN 41 Jakarta Periode 2016-2017
3. Anggota KSR Unit UIN Saizu Purwokerto Angkatan 2019

Purwokerto, 30 November 2022



(Wahyuni Noviyati Pratama)